

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PARTISIPATIF DAN
PENGUNAAN MEDIA VIDEO INTERAKTIF PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN
KAMPAR KIRI TENGAH**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



OLEH:

**EVA SARIATUN
NIM: 22290120132**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2023 M**

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Gelar Akademik :
Judul :

: EVA SARIATUN
: 22290120132
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PARTISIPATIF
DAN PENGGUNAAN MEDIA VIDEO INTERAKTIF PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN KAMPAR KIRI
TENGAH

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Djepri E. Hulawa, M.Ag.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Afriza, S.Ag., M.Pd.
Penguji III

Dr. Sri Murhayati, M.Ag.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

21/10/2023

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Implementasi Model Pembelajaran Partisipatif dan Penggunaan Media Video Interaktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah**, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Eva Sariatun

NIM : 22290120132


Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 21 Oktober 2023.

Penguji I,
Dr. Afriza, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197005141998032006


.....
Tgl : 10 November 2023

Penguji II,
Dr. Sri Murhayati, M.Ag.
NIP. 197401032000032001


.....
Tgl : 10 November 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag.
NIP. 197004222003121002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Implementasi Model Pembelajaran Partisipatif dan Penggunaan Media Video Interaktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah**, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Eva Sariatun

NIM : 22290120132

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

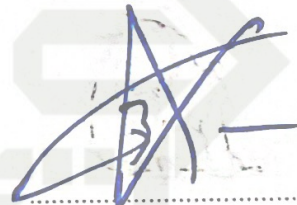
Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 21 Oktober 2023.

Pembimbing I,
Dr. Afriza, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197005141998032006



Tgl : 10 November 2023

Pembimbing II,
Dr. Khairil Anwar, MA.
NIP. 197407132008011011



Tgl : 10 November 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alhizar, M.Ag
NIP. 197004292003121002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul : **“Implementasi Model Pembelajaran Partisipatif dan Penggunaan Media Video Interaktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah”** yang ditulis oleh :

Nama : Eva Sariatun
NIM : 22290120132
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal 02 September 2023

Pembimbing I

Dr. Afriza, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197005141998032006

Tanggal 02 September 2023

Pembimbing II

Dr. Khairil Anwar, MA.
NIP. 197407132008011011

Mengetahui :

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam,

Dr. Alwizar, M. Ag
NIP. 197004222003121002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Afriza, S.Ag., M.Pd.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Eva Sariatun

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
 isi tesis saudara :

Nama : Eva Sariatun
NIM : 22290120132
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Model Pembelajaran Partisipatif dan Penggunaan Media Video Interaktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam ujian
Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 02 September 2023
 Pembimbing I,


Dr. Afriza, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197005141998032006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Khairil Anwar, MA.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
 Eva Sariatun

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di-
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi tesis saudara :

Nama : Eva Sariatun
 NIM : 22290120132
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **Implementasi Model Pembelajaran Partisipatif dan Penggunaan Media Video Interaktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah**

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 02 September 2023
 Pembimbing II,


Dr. Khairil Anwar, MA.
NIP. 197407132008011011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dokumen ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Eva Sariatun
Nim : 22290120132
Tempat/tgl.Lahir : Wonosari, 07 Oktober 1988
Fakultas /Pascasarana : S2 UIN Suska Riau
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Implementasi Model Pembelajaran Partisipatif dan Penggunaan Media Video Interaktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan tesis dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Tesis saya menyatakan bebas plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-perundang

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 September 2023

Yang membuat pernyataan



Eva Sariatun

NIM. 22290120132

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan tesis ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam tesis ini penulis mengambil judul **“Implementasi Model Pembelajaran Partisipatif dan Penggunaan Media Video Interaktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah.”**

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan kepada kedua orangtua penulis tercinta yaitu Ayahanda Sualman dan Ibunda Hotmaida, suami penulis yakni Syaiful Rizal, anak-anak tercinta yaitu Muhammad Hadi Wijaya, Alfiani Nur Wijaya, adik-adik penulis yakni: Sudirman, Nurhabiba, Evi Zayenti, Tukmasari, Age Fitrianti, Pahrudin Alamsyah, dan seluruh keluarga tercinta, atas pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Syarif Kasim Riau. Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA., Direktur Pascasarjana, Dr. Zaitun, M.Ag., Wakil Direktur, beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam proses perkuliahan di Pascasarjana ini.
3. Dr. Alwizar, M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Khairil Anwar, MA., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Afriza, S.Ag., M.Pd. (pembimbing utama) dan Dr. Khairil Anwar, MA. (pembimbing pendamping), pembimbing tesis yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun tesis ini.
5. Dr. Andi Murniati, M.Pd., dosen penasehat akademis yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen dilingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan telah membekali ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Muhammad Daud, S.Pd., Kepala SD Negeri 013 Bina Baru, Yuslidarti, S.Pd., Kepala SD Negeri 002 Penghidupan, Parina, S.Pd., Kepala SD Negeri 014 Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah yang telah memberikan izin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian dan juga telah memberi arahan, kepercayaan, serta kemudahan dalam mengumpulkan data selama proses penelitian.

Bapak, Ibu guru penulis yang telah mengajarkan ilmu sejak dari Sekolah Dasar Islam Bakti 1 Bayur Kabung, SMP Negeri 2 Kinali, MAN Kinali, STAI Al-Azhar Pekanbaru. Terima kasih penulis ucapkan untuk jasa-jasa bapak dan Ibu guru semuanya.

Teman-teman angkatan 2022 program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terkhusus Pendidikan Agama Islam lokal 4D yang membantu, memberikan motivasi selama kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis ucapkan terimakasih atas pertemanannya selama ini, semoga kita semua sukses.

10. Sahabatku yakni Rusaidah, Elvi Hariza, Qodryah, Endang Purnama Sari, Elvi Indrayani, yang telah memberikan dukungan dan semangat serta motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Semoga Allah SWT meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap tesis ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin.....

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 02 September 2023

Penulis,

 Eva Sariatun
 NIM. 22290120132



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

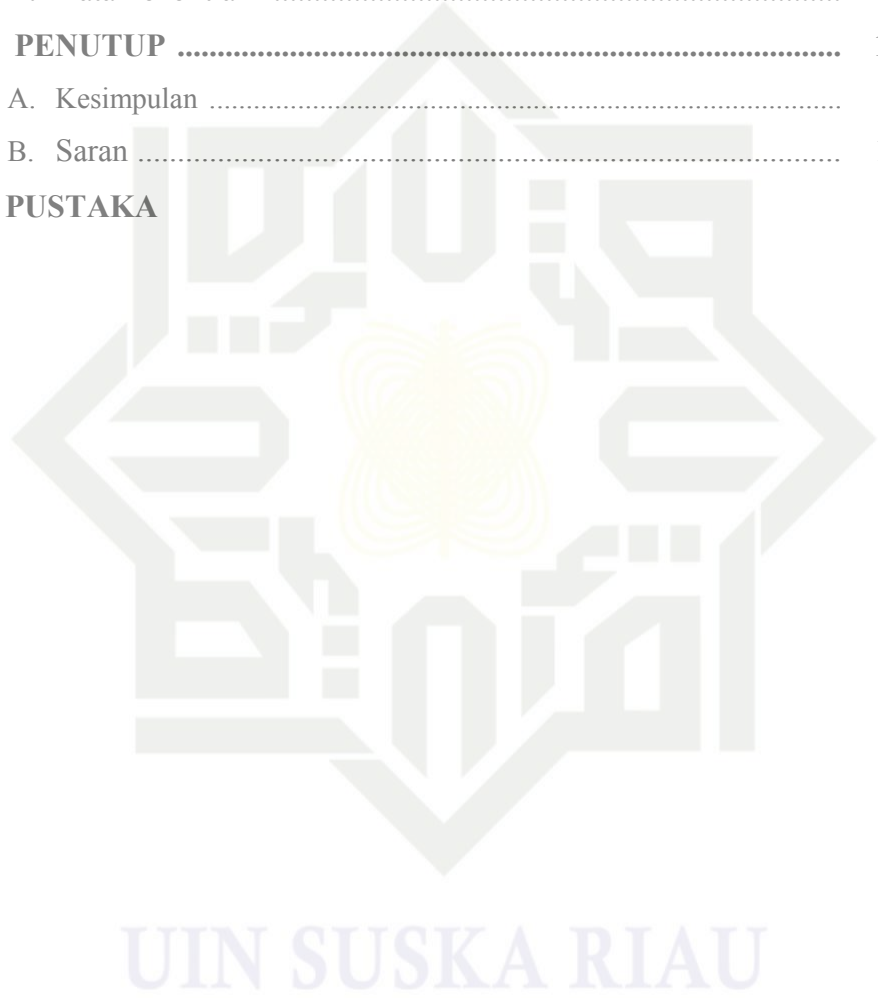
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERSETUJUAN	
SURAT PERNYATAAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
PEDOMAN LITERASI	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Model Pembelajaran Paritisipatif	11
B. Penelitian Relevan	42
C. Kerangka Berfikir	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	47
C. Informan Penelitian	48
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Teknik Analisis Data	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Pengujian Keabsahan Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	53
B. Data Penelitian	69
BAB V PENUTUP 101	
A. Kesimpulan	101
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Murid SDN 002 Penghidupan	55
Tabel 4.2 Data Guru SDN 002 Penghidupan	55
Tabel 4.3 Data Ruang Sekolah SDN 002 Penghidupan	55
Tabel 4.4 Infrastruktur SDN 002 Penghidupan	56
Tabel 4.5 Alat KBM SDN 002 Penghidupan	57
Tabel 4.6 Buku Pelajaran SDN 002 Penghidupan	57
Tabel 4.7 Pengurus Komite SDN 002 Penghidupan	58
Tabel 4.8 Luas Tanah SDN 002 Penghidupan	58
Tabel 4.9 SD Negeri 13 Bina Baru Kampar Kiri Tengah	61
Tabel 4.10 SD Negeri 13 Bina Baru Kampar Kiri Tengah	62
Tabel 4.11 Stratifikasi UKS SDN 014 Penghidupan Kampar Kiri Tengah	66
Tabel 4.12 Kegiatan KIE	67

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Panduan transliterasi tersebut adalah:

A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	Al	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba	B	-
3	ت	ta	T	-
4	ث	s	s\	s dengan titik di atas
5	ج	Ji	J	-
6	ح	h	h{	ha dengan titik di bawah
7	خ	kha	Kh	-
8	د	D	D	-
9	ذ	Z	z\	zet dengan titik di atas
10	ر	ra	R	-
11	ز	Z	Z	-
12	س	Si	s}	-
13	ش	Syi	Sy	-
14	ص	Sa	S	es dengan titik di bawah
15	ض	D	d{	de dengan titik di bawah
16	ط	ta	t}	te dengan titik di bawah
17	ظ	za	z{	zet dengan titik di bawah
18	ع	'ai	'	koma terbalik di atas
19	غ	Ga	G	-
20	ف	fa	F	-
21	ق	Q	Q	-
22	ك	K	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mi	M	-
25	ن	N	N	-
26	و	Wa	W	-
27	هـ	ha	H	-
28	ء	Hamzah	'	Apostrop
29	ي	ya	Y	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	-----َ-----	Fath	A	A
2.	-----ِ-----	Kasr	I	I
3.	-----ُ-----	Dammah	U	U

Contoh:

كتب - Kataba

يذهب - Yazhabu

سئل - Su'ila

ذكر - Zukira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	اِي	Fathah dan ya'	A	a dan i
2.	اُو	Fathah dan waw	A	a dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa*

حول : *Haula*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	Ā	a bergaris atas
2.	اِي	Fathah dan alif layyinah	Ā	a bergaris atas
3.	يِ	kasrah dan ya'	i >	i bergaris atas
4.	وِ	dammah dan waw	Ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibbūna*

الإنسان: *al-Insān*

رَمَى: *Rama>*

قِيلَ: *Qi>la*

D. Ta' Marbu>tah

1. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan "t" atau "h".
 contoh: زكاة الفطر: *Za>kat al-fitri* atau *Za>kah al-fitri*
2. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* mati dengan "h".
 Contoh: طلحة - *Talhah*
3. Jika *Ta' Marbu>tah* diikuti kata sandang "al" dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbu>tah* itu ditransliterasikan dengan "h".
 Contoh: روضة الجنة - *Raudah al-Jannah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd*.

F. Kata Sandang “ال”

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”. Contoh: القرآن : *al-Qur’ān*.
2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya. Contoh: السنة: *as-Sunnah*.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll

Contoh:

الامام الغزالي: *al-Ima>m al-Gazali>*

اسبغ المئاني : *as-Sab’u al-Masa>ni>*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله: *Nasrun minalla>hi*

الله الامر جميعا: *Lilla>hi al-Amr jami 'a>*

H. Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احيا علم الدين: *Ihya>' 'Ulum ad-Di>n*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa inna>llaha lahuwa khair ar-Ra>ziqi>*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Eva Sariatun. (2023) :

Implementasi Model Pembelajaran Partisipatif dan Penggunaan Media Video Interaktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Model Pembelajaran Partisipatif dan penggunaan Media Video Interaktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah. Penelitian adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan Wawancara, Observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model *miles and huberman*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Implementasi model pembelajaran partisipatif pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah yaitu, termasuk dalam bentuk pembelajaran aktif yang melibatkan guru dan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran mulai dari awal pembelajaran sampai akhir, 2) Penggunaan media video interaktif pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah adalah : Pembelajaran yang dilakukan guru dengan penggunaan media video interaktif disesuaikan dengan materi yang diajarkan sehingga siswa tertarik dan mudah mengerti apa yang disampaikan, 3) Implementasi model pembelajaran partisipatif dan penggunaan media video interaktif pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah berjalan baik, dan bisa meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, 4) Kendala implementasi penggunaan model pembelajaran partisipatif pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah yaitu: a) Kemampuan siswa yang berbeda-beda atau terbatas, sehingga penerapan model pembelajaran ini tidak semua siswa dapat terlihat aktif dan yang tidak aktif biasanya mengganggu temannya yang lain, sehingga belajar kelompoknya tidak berjalan dengan baik sebagaimana diharapkan. b) Pembagian kelompok yang rumit sehingga menyita waktu misalnya siswa mempunyai kemampuan tidak mau sekelompok dengan teman yang kemampuannya terbatas, c) Kendala penggunaan media video interaktif pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah adalah : a) Terbatasnya infokus dan laptop. b) Kurangnya kemampuan guru dalam mengoperasikan media berbasis teknologi.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Partisipatif, Media Video Interaktif, Pendidikan Agama Islam*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Eva Sariatun, (2023): The Effect of Using Participatory Learning Models and Interactive Video Media toward Student Learning Motivation on Islamic Education Subject at State Elementary Schools, Kampar Kiri Tengah District.

This research aimed at determining the effect of using participatory learning models and interactive video media toward student learning motivation on Islamic education subject at State Elementary Schools, Kampar Kiri Tengah District. It was a field research using a quantitative approach. The population of this research was all students at State Elementary Schools of 002 Penghidupan, 013 Bina Baru, and 014 Penghidupan, Kampar Kiri Tengah District consisting of 621 students. Meanwhile, the samples were 243 students of State Elementary Schools 002 Penghidupan, 013 Bina Baru, and 014 Penghidupan, Kampar Kiri Tengah District. This Research used random sampling technique. Questionnaires, observation, interviews and documentation techniques were used for collecting the data. Linear and multiple regression techniques were used for analyzing the data. The research findings showed that: 1) there was no effect of using the participatory learning model on student learning motivation on Islamic education subject at State Elementary Schools in Kampar Kiri Tengah District. It was shown by the results of $r_{\text{observed}} < r_{\text{table}}$ ($-313 < 197.190$), and the significance value was $0.754 > 0.005$, it meant that alternative hypothesis (H_a) was rejected and null hypothesis (H_0) was accepted. The result was $R^2 = 0.000$ (0.0%). 2) There was no effect using interactive video media toward student learning motivation on Islamic education subject at State Elementary Schools, Kampar Kiri Tengah District. It was shown by the results of $r_{\text{observed}} < r_{\text{table}}$ ($-624 < 197.190$), the significance value was $0.533 > 0.005$, so it meant that alternative hypothesis (H_a) was rejected and null hypothesis (H_0) was accepted. The result was $R^2 = 0.002$ (0.2%). and 3) There was no effect of using participatory learning models and interactive video media together toward student learning motivation on Islamic education subject at State Elementary Schools, Kampar Kiri Tengah District. It was shown by the results of the calculated F value $< F$ table ($0.247 < 3.04$), and the significance value was $0.781 > 0.005$, it meant that alternative hypothesis (H_a) was rejected and null hypothesis (H_0) was accepted. Besides that, the results of the determination analysis for the percentage contribution of the effect of the independent variables simultaneously to the dependent variable R square were 0.002, it meant that the percentage contribution of the effect of the independent variable to the dependent variable was only 0.2%.

Keywords: Participatory Learning Model, Interactive Video Media, Learning Motivation

ملخص

أيضا سارياتون، (2023): تأثير استخدام نموذج تعليم المشاركة ووسيلة الفيديو التفاعلي في دافع تعلم التلاميذ بدرس التربية الدينية الإسلامية في المدرسة

الابتدائية الحكومية بمركز كامبار كيري تينجاه

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير استخدام نموذج تعليم المشاركة ووسيلة الفيديو التفاعلي في دافع تعلم التلاميذ بدرس التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الابتدائية الحكومية بمركز كامبار كيري تينجاه. نوع البحث بحث ميداني بلمدخل الكمي. ويجمع البحث جميع التلاميذ في المدارس الابتدائية في مركز كامبار كيري تينجاه، منها المدرسة الابتدائية الحكومية صفر صفر إثنان فينهيدوفان، المدرسة الابتدائية الحكومية صفر واحد ثلاثة بينا بارو، المدرسة الابتدائية الحكومية صفر واحد أربعة فينهيدوفان، وجميع العدد ستمائة وواحد وعشرون تلميذا. وعدد عينة البحث مائتان وثلاثة وأربعون تلميذا، وأسلوب تعيين العينة عينة عشوائية. ومن أساليب جمع البيانات استفتاء وملاحظة ومقابلة ووثيقة. وأسلوب تحليل البيانات تحليل الإنحساب الخطي المتعدد. ومن نتائج البحث ما يأتي : الأول ما وجد تأثير استخدام نموذج تعليم المشاركة في دافع تعلم التلاميذ بدرس التربية الدينية الإسلامية حيث أن $(-313 < 197,190) < r_{hitung} < r_{tabel}$ والنتيجة الهامة فيه $0,754 > 0,005$ فصارت الفرضية البديلة مردودة والفرضية الصفرية مقبولة. ومدى نتيجة $(0,0\%, 0,000 - R^2)$. والثاني ما وجد تأثير استخدام وسيلة الفيديو التفاعلي في دافع تعلم التلاميذ بدرس التربية الدينية الإسلامية حيث أن $(-624 < 197,190) < r_{hitung} < r_{tabel}$ والنتيجة الهامة فيه $0,533 > 0,005$ فصارت الفرضية البديلة مقبولة والفرضية الصفرية مردودة، ومدى نتيجة $(0,2\%, 0,002 - R^2)$. والثالث ما وجد تأثير استخدام نموذج تعليم المشاركة ووسيلة الفيديو التفاعلي في دافع تعلم التلاميذ بدرس التربية الدينية الإسلامية جماعيا حيث $(0,247 < 3,04) < F_{hitung} < F_{tabel}$ والنتيجة الهامة فيه $0,781 > 0,005$ فصارت الفرضية البديلة مقبولة والفرضية الصفرية مردودة. ومدى تبرع تأثير المتغير الحر في المتغير التابعي $R_{square} = 0,002$ أى أن مدى تبرع تأثير المتغير الحر في المتغير التابعي هو 0,2% من المائة. الكلمات الرئيسية: نموذج تعليم المشاركة، وسيلة الفيديو التفاعلي، دافع التعلم

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia. Sehingga sekolah terus melakukan upaya-upaya untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, disebabkan sekolah adalah salah satu tempat strategis dalam membina siswa agar menjadi manusia yang handal.

UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional disebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dalam dunia pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembangan kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar yang menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada peserta didik untuk berfikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengolaborasi kemampuannya.²

¹ Abd. Rozak, Fauzan, Ali Nuridin, *Undang-Undang SIKDIKNAS*, (Jakarta: FIKT press UIN Syarif Hidayatullah, 2010), h. 34

² Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Cet. III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 19

Proses pendidikan adalah interaksi aktif antar siswa, terutama pendidik dengan siswa, dan berwujud dalam proses pembelajaran. Suatu proses pembelajaran merupakan faktor utama untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Oleh karena itu seorang guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk ikut aktif dalam suatu proses pembelajaran.

Kesulitan siswa dalam memahami dan mempraktekan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, bukan semata-mata berasal dari permasalahan siswa. Tidak menutup kemungkinan dapat disebabkan oleh guru dalam proses pembelajarannya. Bahwa dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam, penyampaian guru cenderung bersifat monoton dan kurang kreatif menyebabkan motivasi siswa tidak tumbuh. Segala sesuatu akan mudah dicerna, diterima dan dihayati jika siswa merasa dihargai dan bermotivasi untuk belajar.⁶ Pendidikan Agama Islam adalah salah satu bidang akademis yang dapat dioptimalkan kemampuannya dengan motivasi dan kesadaran tinggi untuk mengaplikasikannya. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seorang guru kerap kali hanya terlihat sebatas menyampaikan dan menjelaskan, tanpa ada upaya menindaklanjuti kembali.

Dengan demikian, keberhasilan proses pembelajaran tergantung kepada guru sebagai seorang pendidik yang berfungsi sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa. Terlepas dari perannya, guru memerlukan alat bantu guna memudahkan dalam mengajar. Misalnya media pengajaran, metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengajaran dan strategi pembelajaran guna mencapai tujuan proses belajar mengajar.

Menanggapi persoalan yang telah disebutkan di atas, guru harus mampu menyelenggarakan suatu pembelajaran yang lebih inovatif dan kondusif agar dapat lebih melibatkan siswa secara aktif sehingga siswa dengan sendirinya dapat memahami dan mampu mengaplikasikan materi pelajaran yang telah dipelajari. Pembelajaran kini harus lebih ditekankan pada pengalaman belajar apa yang akan dimiliki siswa dari proses pembelajaran, baik kognitif, afektif serta psikomotorik. Salah satu pembelajaran yang dianggap sesuai terhadap hal tersebut yaitu pembelajaran partisipatif.

Pembelajaran Partisipatif merupakan model pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.³ Melalui model pembelajaran ini, siswa belajar dengan melakukan sesuatu secara bersama-sama untuk menemukan dan membangun pengetahuan yang menjadi tujuan pembelajaran. Pembelajaran partisipatif diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan mental siswa dalam proses belajar mengajar, siswa diberi kebebasan dan keluasan untuk mengembangkan potensi dirinya. Adapun guru menjadi mitra belajar bagi para siswa dan bertanggung jawab untuk menciptakan situasi yang dapat mendorong motivasi dan tanggung jawab siswa dalam suasana yang menyenangkan dan tidak kaku sehingga pembelajaran akan mudah dipahami dan berpusat pada siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³ H. D. Sudjana, *Metoda dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2005), h. 10

Pada prosesnya, pembelajaran partisipatif memanfaatkan media yang sesuai dengan materi, strategi pembelajaran, suasana dan tempat yang variatif. Hal ini guna meningkatkan motivasi belajar siswa dan aktifitas siswa dalam belajar. Sehingga, siswa akan memahami dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan yang sering dihadapi dalam dunia pendidikan yaitu dalam proses pembelajaran kurangnya guru dalam memberikan media pembelajaran yang dapat mengaktifkan proses pembelajaran sehingga pembelajaran siswa menjadi kurang maksimal dan juga media pembelajaran hanya bersifat satu arah atau tidak ada hubungan timbal balik antara siswa dengan media yang diberikan sehingga sangat diperlukannya media pembelajaran yang dapat memberikan hubungan timbal balik yang biasa disebut dengan media pembelajaran yang interaktif.

Media video interaktif bisa digunakan sebagai media dalam perangkat pembelajaran, seperti pada pembelajaran PAI yang diharapkan dapat memberikan hubungan timbal balik siswa dengan media sehingga meningkatkan hasil belajar siswa, dan mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Media video interaktif adalah media pembelajaran yang di dalamnya mengkombinasikan unsur suara, gerak, gambar, teks, ataupun grafik yang bersifat interaktif untuk menghubungkan media pembelajaran tersebut dengan penggunaanya.⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis Dan Praktik*, (Jakarta: Prenasamedia Group, 2014), 369

Media video interaktif dapat membantu peserta didik dalam belajar terutama dalam memahami konsep tertentu karena dalam video pembelajaran mengandung konsep, prinsip, prosedur, dan teori.⁵

Smaldino mengemukakan bahwa media video pembelajaran interaktif merupakan salah satu bentuk media yang dapat dimanfaatkan siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya, karena didalamnya selain berisi materi dan rekaman gambar, juga terdapat animasi dan suara, sehingga dapat memberikan perkembangan kognitif kepada siswa pada tahap operasi konkret.⁶

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Nur Ahmad Padli, S.Pd., guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 014 Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah, beliau mengatakan bahwa saat proses pembelajaran sudah menggunakan berbagai model pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran, mulai dari model discovery learning, pembelajaran kooperatif, partisipatif, kolaboratif, model jaring laba-laba, model keterpaduan, dan model pembelajaran berdasarkan pengalaman sendiri.⁷

Disamping itu juga dari hasil observasi awal peneliti di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah, dalam proses pembelajaran guru menyampaikan materi pembelajaran sudah menggunakan berbagai model pembelajaran yaitu model partisipatif, kolaboratif, kooperatif, discovery learning, kontekstual, berbasis proyek, dan model pembelajaran inkuiri. Dan

⁵ C. Riyana, *Pedoman Pengembangan Media Video*, (Program P3AI Universitas Pendidikan Indonesia., 2007)

⁶ Fahrur Rozie, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Daur Air Untuk Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar IPA Siswa SD", *Jurnal Pendidikan Sains* Vol. 1, No. 4, (Desember, 2013), h. 415

⁷ Wawancara awal dengan Nur Ahmad Padli, S.Pd., guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 014 Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah, 12 Desember 2022

menggunakan media pembelajaran seperti, komputer, proyektor, video, gambar, papan tulis, karton, speaker, dan buku paket.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, seharusnya siswa sudah termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, karena guru sudah menerapkan model dan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari. Sejalan dengan hasil penelitian Resky Azis dkk, bahwa ada pengaruh penggunaan media video interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.⁹ Namun pada kenyataannya peneliti masih menemukan ketidak sesuaian antara teori dengan fakta dilapangan. Hal ini bisa dilihat dari gejala-gejala yang peneliti temukan, yaitu:

1. Masih ada siswa yang berbicara dengan temannya ketika guru menjelaskan materi pelajaran.
2. Masih ada siswa yang tidak mau mengerjakan tugas kelompok.
3. Masih ada siswa ketika mengerjakan tugas dari guru siswa cenderung lebih suka menunggu jawaban dari temannya yang pintar dari pada mengerjakan sendiri tugas-tugas tersebut.
4. Masih ada siswa merasa jenuh dan mengantuk ketika guru menjelaskan materi.
5. Masih ada siswa yang bosan ketika mata pelajaran PAI.
6. Masih ada siswa yang terlambat masuk kelas ketika pembelajaran PAI.

Berdasarkan gejala-gejala yang ditemukan peneliti, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: **Implementasi Model**

⁸ Observasi awal di di SD Negeri 014 Penghidupan, SD Negeri 002 Penghidupan dan SD Negeri 013 Bina baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Senin 12 Desember 2022

⁹ Resky Azis, dkk, Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah , *prosiding seminar nasional biologi dan pembelajarannya*, h. 466

Pembelajaran Partisipatif dan Penggunaan Media Video Interaktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah.

B. Penegasan Istilah

1. Model pembelajaran partisipatif

Model pembelajaran partisipatif adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.¹⁰ Model pembelajaran ini, siswa belajar dengan melakukan sesuatu secara bersama-sama untuk menemukan dan membangun pengetahuan yang menjadi tujuan pembelajaran.

2. Media video interaktif

Media video interaktif adalah tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Sebagai bahan ajar non cetak, media pembelajaran video interaktif kaya akan informasi dan lugas untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran karena dapat sampai ke hadapan siswa secara langsung.¹¹

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam

¹⁰ Sudjana, *Op. Cit*, h. 10

¹¹ Luh Made Indria Dewi, Ni Luh Rimpiati, "Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Dengan Setting Diskusi Kelompok Kecil Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Putra*, Vol.1 No.1 (2016), h.34

dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.¹²

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

- a. Implementasi model Pembelajaran partisipatif.
- b. Penggunaan media video interaktif.
- c. Faktor yang mempengaruhi implementasi model Pembelajaran interaktif.
- d. Faktor yang mempengaruhi penggunaan media video interaktif.
- e. Kendala implementasi-implementasi model Pembelajaran interaktif.
- f. Kendala penggunaan media video interaktif.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah timbul dalam penelitian ini maka perlu dibuat batasan masalah, penelitian ini hanya memfokuskan pada:

- a. Implementasi penggunaan model pembelajaran partisipatif pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah.
- b. Penggunaan media video interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah.
- c. Kendala Implementasi penggunaan model pembelajaran partisipatif pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah.

¹² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h. 21

- d. Kendala penggunaan media video interaktif pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah.

3. Fokus penelitian

- a. Bagaimana implementasi model pembelajaran partisipatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah?
- b. Bagaimana penggunaan media video interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah?
- c. Bagaimana implementasi penggunaan model pembelajaran partisipatif dan penggunaan media video interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah?
- d. Apa saja kendala implementasi model Pembelajaran partisipatif pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah ?
- e. Apa saja kendala penggunaan media video interaktif pada mata Pelajaran PAI di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui implementasi penggunaan model pembelajaran partisipatif pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui penggunaan media video interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah.
- c. Untuk mengetahui kendala implementasi model Pembelajaran partisipatif pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah.
- d. Untuk mengetahui kendala penggunaan media video interaktif pada mata Pelajaran PAI di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Teoritis.

Untuk dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sejenis.

b. Praktis.

- 1) Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (S-2) Program Pascasarjana Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Bagi Program Pascasarjana Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, sebagai
- 3) Bagi SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah, sebagai referensi bagi sekolah dalam membuat model dan media pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 4) Bagi dunia akademis, praktisi pendidikan, dan orang-orang yang bergelud dalam dunia pendidikan sebagai salah satu sumbangan pemikiran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Model Pembelajaran Partisipatif

a. Pengertian model pembelajaran partisipatif.

Pembelajaran atau ungkapan yang lebih dikenal sebelumnya, pengajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa.¹³

Berikut ini beberapa pendapat dari tokoh-tokoh pendidikan mengenai pengertian pembelajaran:

- 1) Menurut Corey pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu.
- 2) Menurut Dimayanti dan Mudjiono pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan penyediaan sumber belajar.¹⁴

¹³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 11

¹⁴ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta 2009), h. 66

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidik.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, pembelajaran merupakan suatu upaya guru untuk mengikut sertakan siswa dalam belajar secara aktif yang didukung dengan penyediaan sumber belajar.

Sedangkan model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru, serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.¹⁶

Model pembelajaran adalah cara atau gaya belajar siswa dalam aktivitas pembelajaran, baik di kelas ataupun dalam kehidupan sehari-hari antar sesama temannya atau orang yang lebih tua.¹⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau acuan yang digunakan dalam suatu pembelajaran bagi makhluk hidup untuk memperoleh kepandaian atau mendapatkan suatu ilmu.

Kata “Partisipatif” dapat diartikan “hal ikut serta dalam suatu kegiatan, melakukan partisipasi, ikut berperan serta dalam suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹⁵Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, (Jakarta: Pustaka Yustisia, 2008), h. 253

¹⁶Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012), h. 58

¹⁷Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 38

kegiatan.”¹⁸ Dan yang dimaksud dengan pembelajaran Partisipatif adalah model pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.¹⁹

Partisipatif dapat dimaknai sebagai hal ikut serta dalam suatu kegiatan, melakukan partisipasi, ikut berperan serta dalam suatu kegiatan.²⁰ Pembelajaran partisipatif adalah kegiatan belajar mengajar yang melibatkan pendidik dan siswa secara aktif setiap proses kegiatan pembelajaran.²¹

Jadi, pembelajaran akan lebih memfokuskan pada kegiatan belajar yang aktif karena siswa akan berkesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai aktifitas kegiatan belajar secara langsung. Sedangkan pendidik hanya berperan sebagai fasilitator dan mediator saja.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran partisipatif berarti mengikut sertakan seseorang untuk melakukan sesuatu atau pengambilan bagian dari sesuatu yang harus dilakukan oleh pelakunya, pembelajaran partisipatif mengandung arti ikut serta siswa di dalam program pembelajaran partisipatif.

b. Teknik-teknik pembelajaran partisipatif.

Penerapan metode pembelajaran partisipatif dalam proses kegiatan belajar siswa di kelas pastinya tidak akan lepas dari

¹⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 320

¹⁹ H. D. Sudjana, *Metoda dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2005), h. 10

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 320

²¹ Komprii, *Motivasi Pembelajaran Persepektiff GuruidaniSiswa*, (Bandung: PTiRemaja Rosdakaya, 2016), h. 282

keunggulan dan kelemahan penggunaan metode tersebut. Adapun keunggulan dari metode pembelajaran partisipatif yaitu semua keputusan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dibuat dengan keterlibatan siswa dan guru sehingga proses pembelajaran dapat menghasilkan gagasan lebih banyak dalam waktu yang singkat. Sedangkan kelemahan dari metode pembelajaran ini yaitu siswa sulit mengontrol mobilitas karena keadaan kelas yang membuat siswa menjadi proaktif. Sehingga guru harus lebih konsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung karena dalam hal ini guru membutuhkan alat bantu belajar yang cukup bervariasi agar siswa tetap dapat berperan aktif.²²

Oleh karena itu, penggunaan teknik pembelajaran partisipatif sangat dibutuhkan dalam penerapan proses kegiatan pembelajaran ini. Beberapa teknik yang diterapkan dalam proses pembelajaran partisipatif antara lain:

1) Teknik Permainan (*Games*).

Teknik permainan (*games*) digunakan untuk menyampaikan informasi kepada para siswa dengan menggunakan simbol atau alat komunikasi lainnya. Penggunaan teknik permainan ini melibatkan seluruh siswa untuk ikut serta dalam permainan tersebut tanpa terkecuali. Penyajian teknik permainan yang baik akan menarik perhatian siswa sehingga menimbulkan suasana yang

²² Ahmad Susanto, Peningkatan Prestasi Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Partisipatif pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di SD Mujahidin 1 Surabaya, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2015, 4

menyenangkan tanpa menimbulkan rasa lelah ataupun bosan. Berikut ini adalah langkah-langkah penggunaan teknik permainan:

- a) Guru dan siswa mendiskusikan tentang ide, pokok, pesan, atau masalah yang ingin disampaikan dalam permainan.
 - b) Guru dan siswa menyusun dan menentukan aturan permainan yang mudah, sederhana, dan jelas.
 - c) Guru membantu siswa dalam menyiapkan alat-alat yang diperlukan.
 - d) Guru menjelaskan aturan permainan.
 - e) Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menjalankan permainan dalam pembelajaran.
 - f) Guru menghentikan permainan apabila waktu telah usai.
 - g) Guru dan siswa mendiskusikan hasil dari jawaban setiap siswa.
 - h) Evaluasi.²³
- 2) Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (Visual Aids).

Teknik penggunaan alat bantu pandang ini terdiri dari gambar, poster, diagram, dan leaflet. Alat bantu pandang ini dapat mendorong dan menambah kegairahan belajar bagi siswa juga dapat meningkatkan daya khayal siswa. Dalam hal ini pendidik menggunakan alat bantu gambar. Penggunaan alat bantu gambar ini dirasa sangat tepat dan menarik dalam membantu menerapkan metode pembelajaran partisipatif. Penggunaan alat bantu gambar

²³ Sudjana, *Metode & teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2010), h. 119

ini diharapkan dapat meningkatkan taraf kemampuan mental siswa, taraf perkembangan konseptual siswa, meningkatkan keterampilan berfikir kreatif sehingga dapat mengubah mindset pandangan hidup siswa. Adapun langkah-langkah penggunaan teknik alat bantu antara lain;

- a) Guru dan siswa menentukan topik masalah yang akan dijadikan bahan pembelajaran.
- b) Guru membagi beberapa kelompok yang nantinya tiap kelompok akan diberikan sebuah gambar berbeda yang akan di amati oleh masing-masing kelompok.
- c) Guru meminta tiap kelompok untuk menganalisis atau membuat cerita dari pengamatan gambar yang sudah dibagikan.
- d) Evaluasi.

Teknik pembelajaran yang bervariasi ini memberikan corak khusus dalam penerapan metode pembelajaran partisipatif. Penerapan metode pembelajaran partisipatif ini ditetapkan ketika seorang pendidik menginginkan keaktifan siswa secara penuh. Adapun ciri-ciri yang kuat dari metode pembelajaran partisipatif yaitu belajar dari pengalaman, tidak menggurui, dan bersifat terbuka atau komunikatif.²⁴

- c. Landasan teoritis pembelajaran partisipatif.

²⁴ Ibnu Syamsi, Metode Pembelajaran Partisipatif untuk Penyelenggaraan Program Pendidikan Non Formal dalam Masyarakat, *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, Nomor 2 Volume 6 Oktober 2009, h. 234

Dalam pelaksanaannya pembelajaran partisipatif dilandasi oleh berbagai teori-teori. Di antara sejumlah kajian teori pembelajaran tersebut, ada dua teori yang seringkali dijadikan landasan dalam penyelenggaraan pembelajaran partisipatif. Kedua teori tersebut adalah:

1) Teori Asosiasi.

Menurut teori Asosiasi, kegiatan pembelajaran akan efektif apabila interaksi antara pendidik dengan siswa dilakukan melalui stimulus dan respons. Kegiatan pembelajaran adalah proses menghubungkan stimulus dengan respons. Berdasarkan teori ini, pembelajaran makin efektif apabila siswa makin giat belajar dan makin tinggi kemampuannya dalam menghubungkan stimulus dan respons. Prinsip-prinsip yang digunakan dalam teori ini adalah: kesiapan (readiness) berkaitan dengan motivasi siswa, latihan (exercise) yaitu kegiatan berulang siswa dalam menghubungkan stimulus-respons, dan pengaruh (effect) yang berhubungan dengan hasil kegiatan dan manfaat yang dirasakan langsung oleh siswa dalam dunia kehidupannya. Prinsip pengaruh berkaitan pula dengan penciptaan suasana, penghargaan, celaan, hukuman, dan ganjaran. Jika kita telaah lebih lanjut, di samping hal-hal positif dari teori Asosiasi, kita menemukan adanya hal-hal yang negatif dari teori ini. Di antaranya, teori ini mengenyampingkan peranan minat, kreativitas, dan apirasi peserta didik. Selain itu teori ini juga lebih menekankan peluang belajar individual, dominasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kemampuan pendidik atau sumber belajar lainnya dalam menciptakan stimulus.²⁵

2) Teori medan.

Teori medan ini dikembangkan oleh Kurt Lewin yang mengutamakan pentingnya pengalaman siswa, berorientasi pada pemecahan masalah serta memfasilitasi memegang peran penting. Prinsip topological psychology yang digunakan Lewin menekankan pada pentingnya wilayah kehidupan siswa (life space). Wilayah kehidupan merupakan lingkungan fisik dan psikis yang berhubungan dengan peranan siswa.²⁶

Berdasarkan teori ini siswa dipandang sebagai subjek yang memiliki kemampuan berpikir aktif dan kreatif dapat mengidentifikasi dan menganalisis dan mencari alternatif pemecahan masalah (problem solving), serta mampu untuk melakukan kegiatan problem solving. Berangkat dari latar belakang pengalaman wilayah dalam kehidupan siswa maka mereka dapat didorong untuk menyadari pentingnya masalah dan merasakan perlunya usaha problem solving. Konsep pendidikan berdasarkan pengalaman inilah yang dapat dikembangkan sebagai basis pendidikan partisipatif. Siswa diberikan sesuai kadar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁵ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), h. 33

²⁶ H.D. Sudjana, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung, PT. Falah Production, 2000), h. 178

pengalaman yang dimiliki sehingga lebih memungkinkan untuk melibatkannya secara aktif dalam setiap proses pendidikan.²⁷

d. Ciri-ciri pembelajaran partisipatif.

Adapun ciri-ciri proses kegiatan pembelajaran partisipatif diantaranya adalah:

- 1) Pendidik hanya mengamati anak didiknya dalam proses pembelajaran. Karena kelas sepenuhnya adalah milik siswa, sedangkan pendidik hanya sebagai mediator saja.
- 2) Pendidik sebagai fasilitator yang hanya dapat membantu siswa jika dibutuhkan.
- 3) Pendidik memberikan semangat secara berkala kepada anak didiknya sehingga mereka merasa excited dalam merumuskan tujuan belajar yang ingin dicapai.
- 4) Pendidik dan siswa melakukan sharing dengan bertukar pikiran dalam mengembangkan kegiatan selanjutnya.
- 5) Pendidik menyampaikan gagasan yang dapat menstimulasi peserta didik untuk mengajukan pendapat.
- 6) Pendidik berusaha mengkondusifkan siswa pada lingkungan belajar secara nyaman agar mereka semangat dan aktif dalam kegiatan belajar.
- 7) Pendidik memfokuskan pada kegiatan kerja kelompok sesuai dengan kondisi siswa masing-masing.

²⁷ H.D. Sudjana, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung, PT. Falah Production, 2000), h. 179

- 8) Pendidik memotivasi siswa agar mereka berlomba dalam meraih prestasi dan bertanggung jawab atas apa yang telah mereka tetapkan selama proses pembelajaran berlangsung.²⁸

Ciri-ciri pembelajaran partisipatif berdasarkan pada pengertian pembelajaran partisipatif yaitu upaya untuk mengikutsertakan siswa dalam pembelajaran, maka ciri-ciri dalam kegiatan pembelajaran partisipatif adalah:

- 1) Pendidik memainkan peran untuk membantu siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
- 2) Pendidik melakukan motivasi terhadap siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.
- 3) Pendidik membantu siswa untuk menciptakan situasi belajar yang kondusif.
- 4) Pendidik mengembangkan kegiatan pembelajaran kelompok.
- 5) Pendidik mendorong siswa untuk meningkatkan semangat berprestasi.
- 6) Pendidik mendorong siswa untuk berupaya memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupannya.²⁹

Sedangkan strategi juga dikenal adalah pembelajaran partisipatif (*participative teaching and learning*) yang merupakan strategi

²⁸ Kompri., *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, h. 286

²⁹ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004-Panduan Belajar KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), h. 156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Indikator pembelajaran partisipatif, yaitu:

- 1) Adanya keterlibatan emosional dan mental siswa.
- 2) Adanya kesediaan siswa untuk memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan.
- 3) Dalam kegiatan belajar terdapat hal yang menguntungkan siswa.

Strategi pembelajaran partisipatif dilakukan dengan prinsip antara lain:

- 1) Menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk siap belajar.
- 2) Membentuk siswa menyusun kelompok agar siap belajar dan membelajarkan.
- 3) Membantu siswa Untuk mendiagnosis dan menemukan kebutuhan belajarnya.
- 4) Membantu siswa menyusun tujuan belajar.³⁰

e. Indikator model pembelajaran partisipatif.

Knowles menyebutkan bahwa indikator dalam pembelajaran partisipatif, yaitu:

- 1) Adanya keterlibatan emosional dan mental siswa.
- 2) Adanya kesediaan siswa untuk memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan.
- 3) Dalam kegiatan belajar terdapat hal yang menguntungkan siswa.³¹

³⁰ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h.

f. Tahapan pembelajaran partisipatif.

Menurut Sudjana, pembelajaran partisipatif dapat dilakukan melalui enam tahapan kegiatan berurutan yang terdiri dari:

1) Tahap pembinaan keakraban.

Yang bertujuan untuk mengkondisikan siswa agar mampu melakukan kegiatan belajar partisipatif.³² Teknik yang dapat digunakan pada tahap ini antara lain meliputi teknik diad, teknik pembentukan kelompok kecil, dan teknik pembinaan belajar kelompok.

Teknik diad (perkenalan). Teknik diad lazim disebut teknik perkenalan satu dengan yang lain. Dalam sebuah proses pembelajaran terutama untuk kelas-kelas awal atau kelas yang mayoritas siswanya belum saling mengenal, teknik diad diterapkan dalam rangka memperkenalkan siswa satu dengan yang lain dengan cara berpasangan dan saling memperkenalkan dirinya. Hal-hal yang diperkenalkan dapat berupa nama, umur, pendidikan, alamat, minat, hobi, latar belakang keluarga, dan lain-lain yang memang dirasa dibutuhkan.

Tujuan penggunaan teknik perkenalan adalah untuk menciptakan suasana saling mengenal dan akrab di antara para pelajar. Dengan demikian partisipasi belajar dalam proses pembelajaran akan menjadi lebih aktif karena mereka sudah akrab atau saling-mengenal. Oleh

³¹ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Belajar KBK*, (Bandung: PT. RemajaRosda Karya, 2005), h. 156

³² H. D. Sudjana, *Op. Cit*, h. 67

karena itu teknik ini tepat digunakan apabila sesama pelajar belum saling mengenal.

Teknik pembentukan kelompok kecil. Teknik ini bertujuan untuk membina keakraban dan keterbukaan dalam memilih teman kelompok. Teknik ini dilakukan untuk membentuk kelompok-kelompok kecil yang jumlah anggotanya terbatas. Teknik ini dapat membina dinamika kelompok yang anggota-anggotanya terbatas. Teknik ini dapat membina dinamika kelompok yang anggota-anggotanya mempunyai hubungan yang erat dan akrab serta efektif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Teknik pembinaan belajar kelompok. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui harapan para pembelajaran tentang aktivitas yang akan dan dapat mereka lakukan dalam kegiatan berkelompok. Harapan ini diajukan secara tertulis dengan cara mengecek informasi dan mengisi kotak yang disediakan dalam lembar isian.³³

- 2) Tahap identifikasi kebutuhan sumber dan memungkinkan hambatan.

Dimana siswa didorong untuk menyatakan kebutuhan belajar yang mereka rasakan berupa pengetahuan, sikap, nilai, atau keterampilan tertentu yang ingin mereka peroleh melalui kegiatan belajar.³⁴

Teknik yang dapat digunakan pada tahap ini antara lain meliputi teknik curah pendapat (*brainstorming*), dan teknik wawancara (*interview*).

³³ Mundir, *Model Pembelajaran Partisipatif Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Bondowoso: CV. LICENSI, 2021), h. 31

³⁴ H. D. Sudjana, *Op. Cit*, h. 67

Teknik curah pendapat (*brainstorming*), adalah teknik pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok yang siswanya memiliki latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang berbeda-beda. Kegiatan ini dilakukan untuk menghimpun gagasan dan pendapat dalam rangka menentukan dan memilih berbagai pernyataan sebagai jawaban terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan kebutuhan belajar, sumber-sumber, hambatan, dan lain sebagainya. Tiap-tiap siswa diberi kesempatan secara bergiliran untuk menyampaikan pernyataan tentang pendapat atau gagasannya. Siswa yang tidak sedang menyatakan buah pikirannya tidak boleh mengkritik atau mendebat terhadap gagasan atau pendapat yang sedang disampaikan. Gagasan atau pendapat itu ditulis di papan tulis atau kertas yang telah disediakan. Setelah selesai ditulis, pendapat atau gagasan itu dikaji dan dinilai oleh kelompok tersebut atau oleh tim yang ditunjuk untuk melakukan kajian.

Teknik wawancara (interview). Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan-mengumpulkan informasi tentang kebutuhan belajar, sumber-sumber, hambatan dan lain sebagainya yang disampaikan oleh pelajar, pimpinan lembaga, atau masyarakat. Penggunaan teknik ini melalui proses tanya jawab antara guru dan siswa atau antar siswa.

Wawancara dilakukan bertatap muka secara langsung. Pertanyaan dapat disusun secara berurutan yang dituangkan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



daftar pertanyaan dan berfungsi sebagai pedoman wawancara.³⁵

3) Tahap perumusan tujuan belajar

Dalam tahap ini pendidik melibatkan siswa dalam menentukan arah dan merumuskan tujuan belajar yang ingin dicapai melalui kegiatan belajar.³⁶

Teknik yang dapat digunakan pada tahap ini meliputi: teknik penentuan oleh kelompok, teknik Delphi, dan diskusi kelompok. Teknik penentuan oleh kelompok (Nominal Group Technique, NGT), digunakan untuk menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam merumuskan dan membuat prioritas tujuan pembelajaran (kompetensi dasar). NGT mengoptimalkan kreativitas dan partisipasi aktif setiap siswa serta menghasilkan berbagai saran yang berkualitas berdasarkan kriteria yang rinci. Hasil NGT akan lebih baik dari pada hasil diskusi kelompok atau curah pendapat. NGT membatasi pembicaraan tunggal ataupun pandangan hanya dari sebagian siswa yang dapat mendominasi pertemuan.

Teknik delphi. Teknik Delphi digunakan untuk menghimpun keputusan-keputusan tertulis yang diajukan oleh sejumlah siswa atau para pakar yang tempat tinggalnya tersebar dan mereka tidak dapat berkumpul atau tidak dapat bertemu muka dalam menentukan keputusan-keputusan itu. Keputusan tersebut menyangkut tujuan kegiatan pembelajaran, perencanaan kegiatan, pemecahan masalah

³⁵ Mundir, *Op. Cit*, h. 31

³⁶ H. D. Sudjana, *Op. Cit*, h. 67

yang dihadapi bersama, dan sebagainya.

Teknik ini pada dasarnya merupakan proses kegiatan kelompok dengan menggunakan jawaban-jawaban tertulis dari para siswa atau para pakar terhadap rancangan, seperti tentang tujuan, rencana, dan masalah yang diajukan secara tertulis kepada mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk melibatkan para siswa atau para pakar dalam membuat keputusan sehingga keputusan-keputusan tersebut lebih berbobot dan menjadi milik bersama.

Oleh karena itu teknik delphi tidak mempersyaratkan para siswa dan para pakar untuk berkumpul/bertemu muka. Teknik ini berguna pula untuk melibatkan pimpinan lembaga dan masyarakat dalam memberikan jawaban terhadap rancangan keputusan tersebut. Teknik delphi pada dasarnya merupakan rangkaian pertanyaan bertahap-tahap dan berkelanjutan. Pertanyaan pertama memerlukan jawaban yang bersifat umum seperti tentang tujuan kegiatan pembelajaran, masalah, dan pemecahannya. Pertanyaan berikutnya disusun dan dikirimkan kembali kepada responden berdasarkan jawaban terhadap pertanyaan pertama. Proses tanya-jawab tertulis berakhir apabila kesepakatan antara siswa atau para pakar telah tercapai setelah informasi yang lengkap benar-benar terkumpul.

Diskusi kelompok. Diskusi kelompok adalah pembicaraan melalui tatap muka yang direncanakan diantara dua orang siswa atau lebih tentang pokok atau topik bahasan tertentu dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dipimpin oleh seorang pemimpin diskusi. Pembicaraan itu mengungkap pikiran, gagasan, dan pendapat tentang topik yang dibahas. Teknik diskusi kelompok bertujuan untuk sharing informasi tentang topic yang dibahas, sehingga dapat dicapai kesamaan, kecocokan, dan kesepakatan pikiran diantara siswa. Kesamaan pikiran ini penting dalam menentukan persetujuan atau kesimpulan tentang gagasan yang dapat diambil atau tindakan yang akan dilakukan yang berkenaan dengan topik yang dibicarakan.³⁷

4) Tahap penyusunan program kegiatan belajar.

Yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan pelaksanaan program. Komponen program antara lain materi belajar, metode, dan teknik, fasilitas dan sarana belajar, waktu belajar.³⁸

Teknik yang dapat digunakan pada tahap ini antara lain meliputi: teknik pemilihan cepat, dan teknik perancangan program. Teknik pemilihan cepat (quick sort technique), yaitu teknik pemilihan dan penentuan prioritas dari beberapa alternatif kemungkinan program yang telah disusun dan akan dilaksanakan. Teknik ini dilakukan pula untuk memilih masalah-masalah yang dihadapi dan harus segera dipecahkan. Cara pemilihan dilakukan dengan cepat dengan teknik Quick-sort. Alternatif kemungkinan program atau masalah yang akan dipilih, disiapkan sebelumnya berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, sumber-sumber dan

³⁷ Mundir, *Op. Cit*, h. 31

³⁸ H. D. Sudjana, *Op. Cit*, h. 67

kemungkinan hambatan, atau tujuan yang telah ditetapkan. Siswa menelaah dan memilih alternatif-alternatif tersebut berdasarkan pemahaman dan pertimbangan masing-masing. Biasanya, hasil pilihan ini dievaluasi dengan menggunakan teknik lain seperti NGT, dan jawaban terinci.

Teknik perancangan program. Teknik perancangan program adalah pendekatan yang komprehensif tentang kegiatan bersama untuk mengidentifikasi masalah. Kegiatan mengidentifikasi ini terdiri atas mengenal, menjelaskan, dan merumuskan masalah. Masalah yang dimaksud disini ialah jarak keadaan sesuatu pada saat ini dengan keadaan yang diinginkan di masa yang akan datang. Setelah masalah teridentifikasi, perlu disusun alternatif program pemecahan dan prioritasnya dengan memperhitungkan kebutuhan, sumber, dan kemungkinan hambatan yang akan ditemui.³⁹

5) Tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini, siswa yang dibantu oleh pendidik, melibatkan diri dalam proses pembelajaran.⁴⁰

Teknik yang dapat digunakan pada tahap ini antara lain meliputi: teknik cerita pemula diskusi, teknik pemecahan masalah kritis, teknik bermain peran, teknik penggunaan alat bantu pandang, teknik ceramah bervariasi, teknik demonstrasi, dan teknik kerja kelompok.

³⁹ Mundir, *Op. Cit*, h. 31

⁴⁰ H. D. Sudjana, *Op. Cit*, h. 67

Teknik cerita pemula diskusi. Cerita pemula diskusi, merupakan bahan belajar yang berhubungan dengan pemecahan masalah. Isinya memberikan gambaran tentang suatu kejadian penting yang relevan dengan latar belakang kehidupan siswa. Cerita tersebut dapat disajikan oleh guru atau dapat pula siswa yang menyusun cerita dan yang menyajikannya. Cerita pemula hendaknya berhubungan dengan masalah atau isu yang berhubungan dengan usaha mempengaruhi kehidupan masyarakat. Demikian pula isi cerita harus menarik perhatian dan dapat menumbuhkan kegembiraan dalam mendiskusikannya.

Suatu cerita yang baik untuk pemula diskusi adalah cerita yang belum diselesaikan uraiannya sehingga para siswa dapat membuat uraian lanjutan untuk mengakhirinya berdasarkan pendapat yang mereka kemukakan. Suatu cerita yang baik adalah cerita yang uraiannya tidak terlalu panjang dan disusun dalam bentuk gabungan antara percakapan dan uraian.

Teknik pemecahan masalah kritis. Teknik pemecahan kritis ialah suatu teknik yang menggambarkan pengalaman atau masalah seseorang yang disusun untuk memancing perhatian atau perasaan para siswa. Pemecahan masalah kritis dapat dipergunakan untuk menggerakkan diskusi dan untuk menggerakkan diskusi dan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis, menilai, dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam dunia kehidupannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pemecahan masalah kritis dapat dipergunakan pula sebagai aktivitas belajar perorangan, kelompok, atau kombinasi antara keduanya.

Teknik bermain peran. Teknik bermain peran ialah teknik kegiatan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan penampilan siswa untuk memerankan status dan fungsi pihak-pihak lain yang terdapat pada kehidupan nyata. Dengan bermain peran ini diharapkan para siswa memperoleh pengalaman yang diperankan oleh teman atau sesama siswa. Teknik ini dapat pula dipergunakan untuk merangsang pendapat siswa dan menemukan kesepakatan bersama tentang ketepatan, kekurangan, dan pengembangan peran-peran yang dialami atau diamatinya.

Sehubungan dengan itu, tujuan penggunaan teknik ini antara lain adalah untuk mengenalkan peran-peran dalam dunia nyata kepada siswa. Setelah mereka mengenal peran-peran tadi maka mereka dapat memahami keunggulan dan kelemahan peran-peran tersebut serta dapat mengajukan alternatif saran atau pendapat untuk mengembangkan peran-peran yang ditampilkan dalam kehidupan sebenarnya.

Teknik penggunaan alat bantu pandang. Alat bantu pandang terdiri atas gambar, poster, diagram, dan leaflet. Alat bantu pandang dapat mendorong dan menambah kegairahan para siswa dan dapat meningkatkan daya hayal untuk menimbulkan minat dan menambah pengetahuan para siswa tentang masalah yang baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sebuah gambar dapat menimbulkan sebuah masalah, mengemukakan pengalaman baru, atau menimbulkan sebuah cerita bagi para siswa. Sebuah gambar dapat mendorong adanya diskusi atau cerita dan dapat menumbuhkan gagasan-gagasan baru pada siswa. Pada umumnya penggunaan alat bantu visual dimaksudkan sebagai alat pembantu kegiatan diskusi dalam usaha mengembangkan keterampilan menganalisis dan membahas masalah.

Teknik ceramah bervariasi. Teknik ceramah bervariasi adalah suatu teknik penjelasan secara lisan yang dilengkapi dengan penggunaan alat-alat bantu audio visual dan teknik-teknik belajar lainnya seperti diskusi, demonstrasi, simulasi, dan penugasan. Dengan demikian ceramah tidak lagi berupa satu teknik untuk menjelaskan dengan satu arah, akan tetapi sudah berubah menjadi rangsangan bagi siswa untuk melakukan kegiatan partisipatif melalui penggunaan teknik-teknik lain tersebut. Teknik ini dapat digunakan dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang sesuatu yang merangsang siswa untuk memberikan umpan balik yang dapat dilakukan secara kelompok atau individual.

Teknik demonstrasi. Teknik demonstrasi adalah teknik yang digunakan untuk membelajarkan siswa terhadap suatu bahan belajar dengan cara memperhatikan, menceritakan, dan memperagakan bahan belajar tersebut. Teknik demonstrasi dapat dibagi dua, yaitu teknik demonstrasi proses dan teknik demonstrasi hasil. Teknik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



demonstrasi proses digunakan untuk menunjukkan atau memperagakan suatu proses atau serangkaian langkah-langkah kegiatan. Proses mencakup antara lain tentang pembuatan, gerakan, dan kefungisian. Proses pembuatan mencakup langkah-langkah kegiatan dalam membuat ukiran, lukisan, makanan, perabot, pakaian, dan lain sebagainya.

Proses dan hasil yang diperagakan menjadi bahan ajar utama dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar tidak hanya dipertunjukkan oleh pembelajar, melainkan juga oleh siswa yang berperan aktif dalam melakukan proses pembelajaran sampai diketahui sejauh mana hasilnya. Dengan demikian peserta didik akan memiliki pengalaman belajar langsung setelah diberi kesempatan oleh pembelajar untuk melakukannya dan melihat atau merasakan hasilnya.

Teknik kerja kelompok. Teknik kerja kelompok digunakan oleh guru dalam rangka membantu siswa agar mereka mampu melakukan kerjasama di dalam kelompok-kelompok yang sengaja dibentuk guna melaksanakan kegiatan pembelajaran tertentu dan tugas tertentu pula. Dengan demikian, kerja kelompok adalah kerjasama yang dilakukan oleh sekumpulan siswa maksimal 10 orang untuk melaksanakan tugas tertentu dalam kegiatan pembelajaran⁴¹

⁴¹ Mundir, *Op. Cit*, h. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6) Tahap penilaian proses, hasil dan pengaruh kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran pada tahap ini ditandai dengan keterlibatan siswa dalam penelitian program kegiatan pembelajaran.⁴²

Teknik yang dapat digunakan pada tahap ini antara lain meliputi teknik respon terinci, teknik cawan ikan, dan teknik pengajuan pendapat tertulis. *Teknik respon terinci* pada umumnya digunakan untuk mengevaluasi program, komponen, proses, dan hasil pembelajaran. Penggunaan teknik ini menuntut partisipasi yang sungguh-sungguh dari para siswa. Efektivitas penggunaannya sangat dipengaruhi oleh sejauh mana pengalaman dan kepentingan para siswa dengan program, komponen, proses, hasil, dan sebagainya yang sedang dibahas. Teknik ini berguna sebagai alat komunikasi antar siswa dan antara siswa dengan guru.

Guru dalam menggunakan teknik ini membuat dua buah kolom dan lajur pada kertas lebar atau papan tulis. Satu kolom sebelah kiri memuat pertanyaan atau pernyataan tentang hal-hal yang telah dianggap baik dari suatu program, proses, isi, atau hasil kegiatan yang sudah dilakukan, sedang pada kolom sebelah kanan kiri membuat pertanyaan-pernyataan tentang hal-hal yang masih perlu dikembangkan dari proses, isi, atau hasil kegiatan yang sudah dilakukan. Secara bergantian, siswa pertama-tama melakukan curah pendapat untuk mengisi kolom pertama sebelah kiri. Kemudian

⁴² H. D. Sudjana, *Op. Cit*, h. 67

mengisi kolom sebelah kanan. Pada proses pengisian dua kolom tersebut tidak diperkenankan adanya kritik dari siswa lain yang sedang tidak mengisi.

Teknik cawan ikan. Teknik cawan ikan adalah kegiatan pembelajaran dalam bentuk diskusi yang diamati. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam kelompok yang jumlah anggotanya tidak terlalu besar. Siswa dibagi 2 kelompok: kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar. Jika kelompok itu terdiri atas 15 orang, maka 5 orang membuat lingkaran dalam dan 10 orang membuat lingkaran luar yang mengelilingi lingkaran dalam. Pada lingkaran dalam siswa mendiskusikan suatu masalah atau program. Sedangkan pada lingkaran luar siswa menyaksikan dan mendengarkan diskusi yang dilakukan oleh anggota kelompok lingkaran dalam. Apabila terdapat anggota lingkaran luar yang ingin berbicara dalam diskusi, maka ia harus bertukar tempat dengan salah satu anggota lingkaran dalam. Untuk itu dia dapat memberi isyarat misalnya dengan menyentuh bahu teman yang akan digantikan yang berada dilingkarannya dalam.

Teknik pengajuan pendapat tertulis. Teknik pengajuan pendapat tertulis adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan dengan menandai pernyataan-pernyataan yang telah disediakan pada lembaran khusus. Evaluasi ini dapat dilakukan untuk menghimpun pendapat siswa terhadap proses pembelajaran, bahan ajar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penampilan pembelajaran, dan pengaruh kegiatan pembelajaran yang dirasakan oleh siswa.

Hampir senada dengan Sudjana, dan Ahmad Sudarajat yang dikutip oleh Mundir mengemukakan sejumlah langkah operasional pembelajaran partisipatif yang perlu dilakukan sebagai berikut. a) menciptakan suasana yang mendorong siswa siap belajar, b) membantu siswa menyusun kelompok agar siap belajar dan membelajarkan, c) membantu siswa mendiagnosis dan menemukan kebutuhan belajar, d) membantu siswa menyusun tujuan belajar, e) membantu siswa merancang pola-pola pengalaman belajar, f) membantu siswa melakukan kegiatan belajar; dan g) membantu siswa melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.⁴³

Menurut Muis Sad Iman, pembelajaran partisipatif memiliki langkah-langkah tertentu secara berurutan yang harus diperankan oleh pendidik untuk mengetahui peranan pendidik dalam pembelajaran partisipatif. Dalam hal ini dapat dilakukan melalui urutan sebagai berikut:

- 1) Membantu siswa dalam menciptakan iklim belajar.

Dalam upaya menciptakan iklim belajar, pendidik bersama siswa menyiapkan bahan belajar, menentukan fasilitas dan alat-alat, serta membina keakraban diantara siswa. Bahan-bahan tersebut terdiri atas informasi tertulis, atau informasi lisan. Informasi tertulis dapat disampaikan melalui buku petunjuk, selebaran brosur informasi.

⁴³ Mundir, *Op. Cit*, h. 31

Sedangkan informasi lisan penjelasan langsung kepada siswa. Informasi disampaikan dengan tujuan untuk menjelaskan syarat-syarat dan ketentuan siswa dan gambaran tentang program pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Membantu siswa untuk menyusun kelompok belajar.

Situasi yang baik untuk melibatkan siswa dalam perencanaan kegiatan pembelajaran itu dilakukan oleh kelompok terbatas tidak terlalu besar atau terlalu kecil jumlah anggotanya.

3) Membantu siswa dalam mendiagnosis kebutuhan belajar.

Identifikasi kebutuhan belajar adalah kebutuhan belajar yang bersifat khusus dengan maksud untuk meningkatkan motivasi siswa supaya berperan serta secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Diagnosis kebutuhan belajar dilakukan melalui dua langkah. Pertama, merumuskan model tingkah laku atau kemampuan yang ingin dimiliki oleh siswa. Kedua, menggambarkan tingkah laku atau kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa. Kemampuan yang diinginkan siswa dengan tingkah laku atau kemampuan yang telah dimiliki siswa pada saat ini.

4) Membantu siswa dalam menyusun tujuan belajar.

Tujuan belajar itu merupakan tolak ukur yang menentukan untuk pemilihan sarana belajar, merinci isi atau materi pelajaran, dan menyiapkan alat-alat evaluasi kegiatan pembelajaran, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melakukan perencanaan menyusun tugas, menetapkan standar supervisi, melakukan komunikasi dan motivasi.

- 5) Membantu siswa dalam merancang pengalaman belajar.

Pendidik membantu siswa dalam merancang model pengalaman. Bahan belajar dirumuskan berdasarkan pengalaman yang telah dimiliki oleh siswa. Sehingga memungkinkan siswa dapat mempelajarinya dimulai dari keseluruhan sampai dengan bagian-bagiannya.

- 6) Membantu siswa dalam menilai proses dan hasil kegiatan.

Pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar peranan pendidik ialah sebagai memberi dorongan kepada siswa, pendidik dapat memberikan informasi tentang bahan pelajaran, teknik-teknik yang dapat digunakan, dan alat-alat bantu yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.

- 7) Membantu siswa dan mengevaluasi hasil proses dari pengaruh kegiatan pembelajaran.

Dalam mengevaluasi proses, hasil dan pengaruh kegiatan pembelajaran evaluasi program dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kecocokan rencana dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Dengan prinsip ini pendidikan akan membantu para siswa untuk berbuat dan kemudian menganalisis serta merefleksikan terhadap hasil dan proses perbuatan itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Diliat dari uraian diatas langkah-langkah pembelajaran partisipatif strategi pembelajaran berpusat pada pendidik adalah kegiatan yang menekankan terhadap pentingnya aktivitas pendidik dalam mengajar atau membelajarkan siswa. Dimana pendidik selalu membantu siswa dalam menciptakan iklim belajar, menyusun kelompok belajar, mendiagnosis kebutuhan belajar, menyusun tujuan belajar, merancang pengalaman belajar menilai proses dan hasil kegiatan pembelajaran, serta mengevaluasi hasil proses dan pengaruh kegiatan pembelajaran.⁴⁴

- g. Prinsip-prinsip pembelajaran partisipatif.
- 1) Berdasarkan kebutuhan belajar (*Learning needs based*), siswa akan belajar secara efektif dalam proses pembelajaran apabila semua komponen program belajar dapat membantu siswa untuk memenuhi kebutuhannya, dalam hal ini adalah kebutuhan sebagai guru sesuai dengan tugas dan fungsinya yang sekaligus sebagai fasilitator.
 - 2) Berorientasi pada tujuan kegiatan pembelajaran (*Learning goals oriented*), dalam kegiatan belajar partisipatif direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan belajar yang telah disusun oleh sumber belajar, guru dan siswa.
 - 3) Berpusat pada siswa (*Participant centered*), dalam kegiatan belajar partisipatif itu dilakukan atas dasar kesesuaian dengan latar belakang kehidupan siswa. Latar belakang kehidupan meliputi

⁴⁴ Muis Sad Iman, *Pendidikan Partisipatif*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004), h. 7

pendidikan, pergaulan, agama dan sebagainya. Dalam penyusunan proses kegiatan belajar siswa sendiri berkewajiban dan bertanggung jawab untuk melakukan proses yang telah ditetapkan oleh mereka.⁴⁵

- 4) Berangkat dari pengalaman belajar (*Experiential learning*), prinsip belajar memberi arah bahwa kegiatan belajar partisipatif disusun dan dilaksanakan berawal dari pengalaman yang telah dimiliki oleh peserta didik. Proses kegiatan belajar merupakan kegiatan secara bersama di dalam situasi pengalamannya, baik pengalaman dalam tugas yang dilakukan sehari-hari maupun pengalaman sebagai belajar, maka pendekatan yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengutamakan pendekatan pemecahan masalah, hal tersebut merupakan pembelajaran yang lebih banyak menumbuhkan partisipatif siswa, nilai dan keterampilan yang telah dimiliki oleh siswa dan lebih menitik beratkan pada pendekatan pemecahan masalah.⁴⁶

Sedangkan menurut Sariah, prinsip-prinsip dasar pembelajaran partisipatif, diantaranya yaitu:

- 1) Focus pada siswa (*Learner Centered*).

Proses kegiatan pembelajaran partisipatif ini didasarkan sesuai dengan latar belakang siswa. Latar belakang tersebut sangat penting untuk dijadikan landasan pada penyusunan rencana pembelajaran partisipatif yang berpusat pada siswa. Peserta didik

⁴⁵ H. D. Sudjana, *Op. Cit*, h. 102

⁴⁶ *Ibid*, h. 170

mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk melakukan proses belajar yang telah mereka tetapkan. Oleh karena itu, peran siswa disini sangat penting karena mereka dapat merasakan bahwa kegiatan pembelajaran tersebut menjadi milik mereka sendiri.

2) Bergerak dari pengalaman belajar (*Experiential Learning*).

Prinsip ini mengarah pada pendekatan pemecahan masalah. Jadi, prinsip ini lebih memfokuskan pada pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik.

3) Berorientasi pada tujuan (*Goals Oriented*).

Prinsip ini mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan sebelum proses pembelajaran. Penetapan tujuan pembelajaran ini berdasarkan pada kebutuhan belajar siswa yang ditinjau dari latar belakang pengalaman, potensi, sumber kehidupan, serta kemungkinan kendala yang dialami dalam kegiatan pembelajaran.

4) Berdasarkan pada kebutuhan belajar dasar.

Pembelajaran partisipatif ini ialah kebutuhan belajar, yang mana seorang siswa akan dapat belajar secara efektif jika semua komponen program belajar dapat membantu siswa untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam hal ini seorang guru mempunyai peran dan fungsi sebagai fasilitator.⁴⁷

2. Media video interaktif

a. Pengertian media video interaktif.

⁴⁷ Sariah, Kegiatan Belajar Partisipatif, *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 37, No. 1 Januari-Juni 2012, h. 47

Media (merupakan jamak dari medium) adalah suatu saluran untuk komunikasi. Diturunkan dari bahasa latin yang berarti “antar”. Istilah ini merujuk kepada sesuatu yang membawa informasi dari pengirim informasi ke penerima informasi. Masuk di dalamnya antara lain: film, televisi, diagram, materi cetakan, komputer dan instruktur. Yang demikian ini dipandang sebagai media ketika mereka membawa pesan dengan suatu maksud pembelajaran.⁴⁸

Menurut Asyhar menjelaskan bahwa, media adalah sarana atau alat yang mempunyai fungsi sebagai perantara atau penyalur dari pengirim ke penerima pesan. Dalam konteks pembelajaran, secara umum dapat diartikan sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Konsep ini menjelaskan bahwa berbagai jenis baik alat elektronik maupun non elektronik yang bisa menyampaikan suatu informasi yang disebut dengan media.⁴⁹

Media menurut Arief menjelaskan bahwa Media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian, minat siswa sehingga sedemikian rupa proses belajar terjadi.⁵⁰

Definisi lain tentang media dikemukakan oleh Benny yang mengemukakan bahwa media adalah sarana pembelajaran yang dapat digunakan untuk memfasilitasi aktivitas belajar. Media dapat diartikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁸ Dkk. Erman Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* (Bandung: JICA, UPI, 2003). H.238

⁴⁹ Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2012), h. 5

⁵⁰ Arief Sadirman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Prers, 2014), h. 2014

sebagai “perantara” yang menghubungkan antara pendidik atau instruktur dengan siswa.⁵¹ Media dapat digunakan untuk mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik.

Gagne mengatakan bahwa media ialah berbagai jenis elemen yang ada di sekitar siswa dan dapat memacu semangat siswa untuk belajar, sedangkan Briggs mendefinisikan media untuk objek yang membantu siswa untuk merangsang proses belajar. Berbeda dengan Gagne dan Briggs, Rossi dan Braide mendefinisikan media pembelajaran sebagai semua bahan serta alat yang bisa digunakan agar mencapai tujuan pendidikan, seperti majalah, buku, radio, televisi dll. Rossi berpendapat bahwa benda seperti televisi dan radio dapat digunakan dan diprogram sedemikian rupa sehingga tujuan pendidikan dapat diartikan sebagai media pembelajaran.⁵²

Sedangkan media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan pendidik untuk mendorong siswa belajar secara cepat, tepat, mudah, benar dan tidak terjadi verbalisme.⁵³ Perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima dan pesan tersebut berupa isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya atau pengirim bisa pendidik, siswa, orang lain, ataupun penulis buku dan prosedur media dan penerima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁵¹ A Benny Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2009), h. 46

⁵² Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2015), h. 204

⁵³ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: RefikaAditama, 2012), h. 59

pesannya adalah siswa maupun pendidik.⁵⁴

Menurut pandangan beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk media yang dapat digunakan oleh pendidik untuk berinteraksi dengan siswa dalam menyampaikan materi pelajaran pada proses pembelajaran, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik. Karena dengan adanya media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Materi yang sulit akan lebih mudah dipahami oleh siswa dengan adanya media pembelajaran. Namun perlu diingat bahwa media pembelajaran tidak selamanya cocok untuk segala macam proses pembelajaran. Penggunaan berbagai macam media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat dianjurkan dalam pendidikan. Media pembelajaran merupakan suatu alat atau media yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengajar atau guru kepada siswa sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.⁵⁵

Menurut Daryanto media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar secara sekuensial”.⁵⁶ Menurut Sukiman bahwa media video

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁴ B. Suryosubroto, *B. Suryosubroto. Proses Belajar Mengajar Di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, Dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 201

⁵⁵ S Suparmi, “Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran IPA Disekolah.” *JNSI: Journal of Natural Science and Integrational* 1 (2018)

⁵⁶ Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Yrma Widya, 2013), h. 86

pembelajaran merupakan seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan.⁵⁷ Sedangkan menurut Prastowo, video interaktif merupakan media yang di dalamnya menggabungkan berbagai teks, gambar, suara, gerak ataupun animasi yang bersifat interaktif dalam menghubungkan media pembelajaran tersebut dalam penggunaannya.⁵⁸

Dalam penggunaannya video merupakan salah satu alternatif dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, termasuk dalam penguasaan terhadap konsep materi. Video dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman siswa dan juga kemampuan video cukup efektif untuk memvisualisasikan materi yang bersifat dinamis.

Video merupakan media atau bantu yang menyajikan audio/visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pelajaran.⁵⁹

Video pembelajaran adalah suatu media yang menampilkan audio serta visual yang berisikan pesan-pesan pembelajaran baik berupa konsep, prinsip, prosedur, maupun teori aplikasi pengetahuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁷ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012) h. 187

⁵⁸ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), h. 370

⁵⁹ Susiawan, dkk, Pengaruh Strategi Guided Note Talking Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Desa Sari Mekar. *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*. Tahun 2013

untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.⁶⁰

Video merupakan bahan ajar yang memuat informasi dan lugas untuk digunakan dalam pembelajaran dan disampaikan langsung dihadapan peserta didik sehingga peserta didik seperti berada di suatu tempat atau kejadian yang ada dalam tayangan video.⁶¹

Kemampuan video untuk memanipulasi waktu dan ruang dapat mengajak siswa melanglang buana walaupun dibatasi oleh dinding ruang kelas. Bahkan video dapat menghadirkan obyek yang hanya ada dilain benua dan luar angkasa. Singkatnya, media ini mampu “membawa dunia ke dalam kelas”. Pesan yang dapat disajikan melalui video dapat bersifat fakta (obyek, kejadian atau informasi nyata). Pada mata pelajaran yang banyak mempelajari keterampilan motorik, media video sangat diperlukan. Dengan kemampuannya untuk menyajikan gerakan lambat, maka media ini akan memudahkan siswa mempelajari prosedur gerakan tertentu secara lebih rinci dan jelas.⁶²

Video interaktif adalah media pembelajaran yang di dalamnya mengkombinasikan unsur suara, gerak, gambar, teks ataupun grafik yang bersifat interaktif untuk menghubungkan media pembelajaran tersebut dengan penggunaannya. Video interaktif dilengkapi dengan suara penuntun berbahasa Indonesia yang jelas dan mudah dipahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁰ Meryansumayeka, M. Yusuf, dan Vina Amilia Suganda, “Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis PMRI Untuk Mendukung Mental Calculation Siswa Dalam Permasalahan Aritmatika Sosial,” *Jurnal Elemen* 4, no. 2 (2018): h. 119

⁶¹ Andi Prastowo, *Op. Cit*, h. 129

⁶² Nunu Mahnun, *Media Dan Sumber Belajar Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), h. 47

sehingga dapat menunjang pendalaman materi bagi siswa. Dalam video interaktif ini terjadi keterlibatan dan hubungan timbal balik antara media video interaktif dengan siswa, sehingga siswa tidak hanya melihat dan mendengarkan materi saja. Salah satu komponen penting yang harus ada dalam video interaktif ini yaitu komputer dan LCD/proyektor, yang digunakan secara terintegrasi di dalam pembelajaran. Dalam hal ini keduanya berperan untuk membantu guru dalam menayangkan video dan menjelaskan materi pembelajaran.⁶³

Penggunaan media video interaktif dapat merangsang perkembangan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Video interaktif digunakan sebagai media pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari kondisi siswa saat ini yang tumbuh berkembang dalam dekapan budaya teknologi yang berkembang sangat pesat. Video dengan durasi yang hanya beberapa menit mampu memberikan keluwesan lebih bagi guru dan dapat mengarahkan pembelajaran secara langsung pada siswa. Video dapat digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Video juga dapat menampilkan informasi yang berupa tulisan, gambar, animasi, serta suara sehingga siswa dapat lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.⁶⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁶³ Ratri Kurnia Dewi, Pengembangan Video Interaktif Pada Pembelajaran IPA Tematik Integratif Materi Peredaran Darah Manusia”, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol.2 No.4 (2018), h. 343

⁶⁴ Luh Made Indria Dewi, Ni Luh Rumpiati, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Dengan Setting Diskusi Kelompok Kecil Untuk Meningkatkan

Kelebihan video interaktif menurut Kumala dalam jurnal bahasa dan sastra indonesia antara lain lebih praktis dalam pelaksanaan pembelajaran siswa, menyenangkan siswa, tidak membosankan. Siswa dapat mengukur tenaga yang harus ia keluarkan untuk mendapatkan nilai yang baik, dapat dipantau oleh guru, menumbuhkan pemahaman tentang materi secara menyenangkan.⁶⁵

Dapat disimpulkan bahwa media video merupakan media audio visual yang dapat memudahkan siswa dalam menerima informasi pelajaran karena materi disajikan dalam bentuk suara disertai gambar bergerak. Pembelajaran dengan menggunakan media video dapat menumbuhkan minat dan memotivasi siswa untuk selalu memperhatikan pelajaran.

b. Fungsi dan manfaat media pembelajaran.

Mulanya media pembelajaran cuma bermanfaat sebagai bagian pembelajaran dengan bentuk visual selama proses pembelajaran, sebagai alat yang bisa memberikan pengalaman visual kepada siswa agar meningkatkan minat pembelajaran siswa, memudahkan menjelaskan rencana yang abstrak serta kompleks ke konkret,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁴ Keterampilan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Undhirabali*, Vol.1 No.1 (2016), h.

⁶⁵ Auliyah Niswa, “Pengembangan Bahan Ajar Mendengarkan Berbasis Video Interaktif Bermedia Flash Kelas VIID SMP N 1 Kedamean”, *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.1 No.1 (2016), h. 3

seederhana serta gampang dipahami.⁶⁶

Fungsi media pembelajaran di antaranya:

- 1) Siswa lebih mudah saat belajar dan guru juga mudah dalam mengajar.
- 2) Memberi pengetahuan yang nyata (abstrak menjadi konkret).
- 3) Memberi perhatian lebih pada siswa agar proses belajar mengajar tidak membosankan dan lebih menyenangkan.
- 4) Mengaktifkan semua indera siswa sehingga salah satu kekuatan indera dapat menutupi kelemahan indera yang lain.
- 5) Berpotensi menarik minat serta perhatian siswa saat pembelajaran.⁶⁷

Sedangkan manfaat media pembelajaran yaitu:

- 1) Memperjelas dalam pemberiaan penjelasan sehingga bisa meningkatkan dan mempermudah pelaksanaan dan hasil belajar.
- 2) Meninggikan konsentrasi anak serta mengarahkannya agar bisa memunculkan interaksi siswa, semangat belajar, dan lingkungan secara langsung, menjadikan siswa agar belajar secara individu sesuai dengan minat dan bakatnya.
- 3) Menangani kurangnya waktu, ruang, dan indera.

Memberikan keahlian yang sama akan beberapa kejadian di

⁶⁶ Musflqon, *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Puskarakaya, 2012), h. 36

⁶⁷ Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h.

lingkungan mereka, dan dapat menjadi interaksi antara masyarakat, guru, dan lingkungan secara langsung, misalnya berkunjung ke kebun binatang, museum, atau karyawisata.⁶⁸

c. Klasifikasi media pembelajaran.

Ada beberapa kelompok media pembelajaran, ialah :

1) Diamati dari segi sifat media pembelajaran yaitu:

- a) Media visual ialah media hanya dapat dipandang dan tidak dapat mengeluarkan bunyi, misalnya film slide, foto, transparansi, gambar serta hasil cetakan seperti media grafis.
- b) Media auditif ialah media yang hanya bisa didengar maupun hanya bisa mengeluarkan bunyi, misalnya rekaman suara serta radio.
- c) Media audio visual yaitu media yang bisa dipandang serta didengar, misalnya video, film slide.

2) Ditinjau dari segi keahlian jangkauan, media pembelajaran terbagi menjadi:

- a) Media dengan cakupan yang luas antara lain: radio dan televisi. Dengan media ini, siswa dapat mempelajari hal dari peristiwa terkini secara bersamaan tidak harus menggunakan ruangan tersendiri.
- b) Media yang memiliki ruang lingkup terbatas dalam hal ruang dan waktu. Misalnya, slide, film, video, dan lainnya.

⁶⁸ Cecep Knstandl dan Bambang Sutjpto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), h. 26

- 3) Ditinjau dari pandangan atau cara pemakaiannya, media pembelajaran dibagi menjadi:
- a) Media yang dipakai ialah : film, slide, film strip, transparasi dan lainnya. Jenis sistem ini memerlukan alat diagnostik khusus agar bekerja secara efektif, seperti. Film proyektor, slide proyektor, over head proyektor (OHP).
 - b) Media yang tidak dipakai ialah : gambar, foto, lukisan, radio, serta lainnya.⁶⁹
- d. Karakteristik media video interaktif.

Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Menurut Wina Sanjaya media audio visual adalah jenis media yang mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, film, slide suara.⁷⁰ Indikator media video digunakan sebagai acuan untuk pembuatan media yang baik. Beberapa indikator penggunaan media pembelajaran audio visual, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kualitas pada penggunaan media audio visual.

Seorang pengajar harus mempertimbangkan kualitas media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu:

- a) Kualitas pada warna dan gambar.

Warna merupakan unsur visual yang dapat mempertinggi

⁶⁹ Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, h. 211

⁷⁰ Hamdan Tri Atmaja, "Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan dan Pemanfaatan Media Audio- Visual Interaktif dalam Pembelajaran Sejarah Yang Berbasis Pada Konservasi Kearifan Lokal Bagi MGMP Sejarah Kabupaten Banjarnegara", *Jurnal Panjar* Vol. 1, No. 2, (2019), h. 135

tingkat realisme obyek atau situasi yang digambarkan, menunjukkan persamaan dan perbedaan, dan menciptakan respon emosional tertentu. Sedangkan gambar bertujuan untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa.⁷¹

b) Kualitas suara.

Suara adalah bunyi yang dikeluarkan dari mulut manusia, bunyi binatang, ucapan, bunyi bahasa, sesuatu yang dianggap sebagai perkataan, pendapat, pernyataan, dukungan. Jelas tidaknya suara dapat mempengaruhi peserta didik dalam belajar.⁷²

c) Kualitas bahan ajar atau materi.

Seorang pengajar harus menguasai bahan pembelajaran. Bahan ajar yang akan disampaikan ke siswa harus mempertimbangkan isi bahan pembelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi yang memerlukan media agar dapat mudah dipahami oleh siswa.⁷³

2) Frekuensi penggunaan audio visual.

Frekuensi merupakan kekerapan, jumlah pemakaian suatu unsur bahasa dalam suatu teks atau rekaman, jumlah getaran gelombang suara per detik, jumlah getaran gelombang elektrik per

⁷¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h. 109

⁷² Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 194

⁷³ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, h. 150

detik pada gelombang elektromagnetik.⁷⁴

3) Durasi penggunaan audio visual.

Durasi merupakan lamanya sesuatu berlangsung, rentang waktu, lamanya suatu bunyi diartikulasikan.⁷⁵ Durasi berkaitan dengan waktu, yakni jumlah menit dalam setiap penayangan suatu acara.

e. Langkah-langkah membuat video pembelajaran interaktif.

Untuk membuat video dalam rangka pembelajaran, tentunya berbeda dengan pembuatan video untuk keperluan pribadi. Menurut Daryanto menjelaskan langkah-langkah pembuatan video untuk pembelajaran adalah sebagai berikut.

1) Menentukan ide.

Ide yang baik, biasanya timbul dari adanya masalah. Masalah dapat dirumuskan sebagai kesenjangan antara kenyataan yang ada dengan apa yang diharapkan.

2) Merumuskan tujuan.

Rumusan tujuan yang dimaksud di sini adalah rumusan mengenai kompetensi seperti apa yang diharapkan oleh kita, sehingga setelah menonton program video siswa benar-benar menguasai kompetensi yang kita harapkan.

3) Melakukan survei (mengumpulkan bahan materi).

⁷⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h. 322

⁷⁵ Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Rajawali Pers, 2011), h. 187

Survei ini dilakukan dengan maksud untuk mengumpulkan informasi dan bahan-bahan yang dapat mendukung program video yang akan kita buat. Dalam langkah ini perlu melakukan konsultasi dengan ahli bidang studi tertentu.

4) Membuat garis besar isi.

Bahan/Informasi/data/ yang sudah terkumpul melalui survei tentu harus berkaitan erat dengan tujuan yang sudah dirumuskan. Dengan kata lain, bahan-bahan yang akan disajikan melalui program video kita harus dapat mendukung tercapainya tujuan tadi. Untuk itu bahan-bahan tersebut harus disusun dalam bentuk *outline* (garis besar). Tentunya dengan memperhatikan siapa sasaran kita, bagaimana karakteristik mereka, kemampuan apa yang sudah dan belum dimiliki mereka. Dengan begitu dalam menyusun *outline* ini kita sudah dapat memperkirakan materi mana yang perlu disampaikan secara rinci dan materi mana yang cukup disampaikan secara global saja.

5) Membuat *treatment*.

Treatment adalah pengembangan lebih jauh dari sinopsis yang sudah kita susun sebelumnya. Berbeda dengan sinopsis yang penuturannya masih bersifat *literature*. *Treatment* disusun lebih mendekati rangkaian video. Rangkaian video lebih terlihat secara kronologis atau urutannya lebih terlihat secara jelas.

6) Membuat *story board*.

Story board sebaiknya dibuat lembar per lembar, dimana

perlembarnya berisi satu *scene*. *Story board* ini di dalamnya memuat unsur- unsur visual maupun audio, juga istilah-istilah yang terdapat dalam video. Pada bagian visual kita gambarkan visualisasi berupa simbol komunikasi, baik berupa sketsa, grafis, verbal, atau gabungan semuanya. Pada bagian audio kita cantumkan narasi yang akan menyertai visualisasi tadi.

7) Menulis naskah.

Naskah ini pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan *story board*. Bedanya adalah bahwa urutan penyajian visualisasi maupun audionya sudah pasti dan penuturannya sudah bersifat lebih rinci. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan naskah, yaitu sebagai berikut:

- a) Menggunakan gaya bahasa sehari hari bukan gaya bahasa sastra.
- b) Kalimat harus jelas, singkat dan informatif.
- c) Menggunakan perbendaharaan kata yang sesuai dengan latar belakang audiens.

Video yang sudah jadi, kemudian dimasukkan dan digabungkan dengan program animasi dalam Macromedia Flash Pro 8 agar menjadikannya bersifat interaktif. Proses penggabungan ini harus memperhatikan urutan dan pengelompokan materi yang sesuai dengan silabus serta sesuai dengan program animasi yang dijalankan.⁷⁶

f. Tahapan penggunaan video interaktif.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam penggunaan

⁷⁶ Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Yrma Widya, 2013), h. 104

media ajar audio visual berupa video interaktif untuk pembelajaran yaitu:

- 1) Guru harus mempersiapkan materi pelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.
 - 2) Guru harus mempertimbangkan durasi media video interaktif yang digunakan dalam pembelajaran.
 - 3) Mempersiapkan kelas, yang meliputi persiapan media pembelajaran video interaktif melalui platform youtube, dan memantau kegiatan peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring.
 - 4) Aktivitas lanjutan, setelah pemutaran video selesai, guru melakukan pemberian tugas, refleksi dan tanya jawab dengan peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi tersebut.⁷⁷
- g. Kelebihan pembelajaran video interaktif.

Wasis D. Dwiyogo mengemukakan kelebihan yang didapat dari penggunaan media pembelajaran video interaktif antara lain:

- 1) Cara kerja baru dengan komputer akan membangkitkan motivasi kepada siswa dalam belajar.
- 2) Mampu menggabungkan teks, gambar, musik, suara, gambar bergerak (animasi dan video) dala satu kesatuan yang saling mendukung.

⁷⁷ Akhmad Busyaeri, dkk., "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA Di MIN Kroya Cirebon" *Al Ibtida Vol. 3, No. 1, (Juni, 2016)*, h. 130

- 3) Dapat memvisualisasikan materi yang sulit untuk diterangkan dengan penjelasan atau alat peraga konvensional.
 - 4) Kemampuan memori memungkinkan penampilan siswa yang telah lampau direkam dan dipakai dalam merencanakan langkah-langkah selanjutnya di kemudian hari.
 - 5) Melatih siswa untuk belajar mandiri.
 - 6) Dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan.⁷⁸
- h. Kekurangan pembelajaran video interaktif.

Wasis D Dwiyoogo mengemukakan bahwa media pembelajaran video memiliki kelemahan, diantaranya:

- 1) Meskipun kelebihan video adalah untuk konsep-konsep materi yang bergerak, hal itu mungkin tidak cocok untuk topik di mana detail pembelajarannya adalah konsep materi yang tidak bergerak, misalnya peta, diagram, chart, dan sebagainya.
- 2) Memerlukan peralatan khusus dalam penyajiannya untuk menampilkan gambar dari sebuah video di butuhkan alat pendukung lainnya.
- 3) Memerlukan tenaga listrik.
- 4) Memerlukan keterampilan khusus dan kerja tim dalam Pembuatannya.⁷⁹

⁷⁸ Wasis D Dwiyoogo, *Pembelajaran Berbasis Blanded learning*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 215

⁷⁹ *Ibid*

B. Penelitian Relevan

1. Kusumawati, Kosim, dan Gunawan, Mahasiswa Pendidikan Fisika, Dosen Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram, Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika “Lensa” Vol. 1 No. 2, ISSN 2338-4417, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Partisipatif Menggunakan Metode Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMPN 3 Batuklia”. Dengan hasil penelitian bahwa model pembelajaran partisipatif menggunakan metode pemecahan masalah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar fisika siswa SMPN 3 Batukliang tahun ajaran 2012/2013. Dari hasil tes akhir diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 54 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 49 sehingga nilai eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol namun perbedaan nilai kedua sampel tidak terlalu signifikan. Hal ini juga sesuai dengan hasil uji hipotesis yang didapat yakni tabel $t(2,007) > \text{hit } t(1,66)$ yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima. Persamaan dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh model pembelajaran partisipatif. Namun yang menjadi perbedaannya Kusumawati, Kosim, dan Gunawan ingin melihat pengaruh Model Pembelajaran Partisipatif Menggunakan Metode Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Fisika, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah ingin melihat pengaruh model pembelajaran partisipatif dan media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

video interaktif terhadap motivasi belajar.⁸⁰

2. Bayu Ahsani Marzuki, Zuhairi, dan Yunita Wildaniati, , IAIN Metro, *Journal of mathematics education* Volume 2 (2) Desember 2021, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video Interaktif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Ma’arif 2 Nurul Huda Lampung Timur”. Dengan hasil penelitian bahwa pengaruh penggunaan media video interaktif terhadap hasil belajar matematika siswa. Persamaan dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh media video interaktif. Namun yang menjadi perbedaannya Bayu Ahsani Marzuki, Zuhairi, dan Yunita Wildaniati ingin melihat pengaruh Penggunaan Media Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah ingin melihat pengaruh model pembelajaran partisipatif dan media video interaktif terhadap motivasi belajar.⁸¹
3. Resky Azis, A. Mushawwir Taiyeb, dan Abd Muis, Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Makassar, prosiding seminar nasional biologi dan pembelajarannya, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah”. Dengan hasil penelitian bahwa ada pengaruh penggunaan media video interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi 0.002 dan 0,016. Persamaan dengan yang

⁸⁰ Kusumawati, dkk, Pengaruh Model Pembelajaran Partisipatif Menggunakan Metode Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMPN 3 Batuklia, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika “Lensa” Vol. 1 No. 2, ISSN 2338-4417*

⁸¹ Bayu Ahsani Marzuki, Zuhairi, dan Yunita Wildaniati, Pengaruh Penggunaan Media Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Ma’arif 2 Nurul Huda Lampung Timur, *Journal of mathematics education* Volume 2 (2) Desember 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh media video interaktif. Namun yang menjadi perbedaannya Resky Azis, A. Mushawwir Taiyeb, dan Abd Muis ingin melihat pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah ingin melihat pengaruh model pembelajaran partisipatif dan media video interaktif terhadap motivasi belajar.⁸²

4. Doni Gunawan, PGSD, STKIP PGRI Tulungagung, *Eduproxima* Vol. 2 No. 1, dengan judul “Pengaruh Media Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Negeri 2 Karangrejo Trenggalek”. Dengan hasil penelitian bahwa terdapat adanya pengaruh hasil belajar siswa kelas IV A (kelompok eksperimen) sebesar 79,54 dan kelas IV B (kelompok kontrol) sebesar 71,59 kelas IV SD Negeri 2 Karangrejo pada mata pelajaran IPA dengan materi Perubahan Energi. Persamaan dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh media video interaktif. Namun yang menjadi perbedaannya Doni Gunawan ingin melihat pengaruh media video interaktif terhadap hasil belajar kognitif, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah ingin melihat pengaruh model pembelajaran partisipatif dan media video interaktif terhadap motivasi belajar.⁸³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

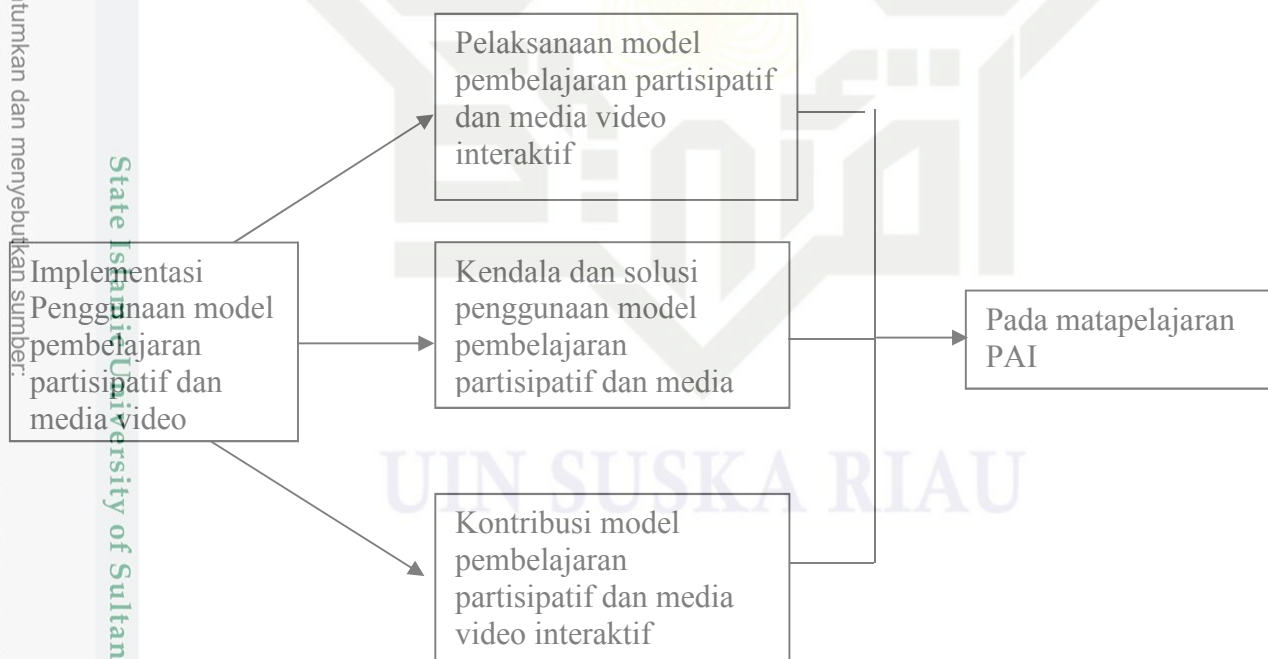
⁸² Resky Azis, dkk, Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah , *prosiding seminar nasional biologi dan pembelajarannya*

⁸³ Doni Gunawan, Pengaruh Media Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Negeri 2 Karangrejo Trenggalek, PGSD, STKIP PGRI Tulungagung, *Jurnal EDUPROXIMAL. 2 NO. 1,*

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir ini digunakan untuk memberikan batasan konsep-konsep teoretis agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami penelitian ini. Oleh sebab itu, kerangka berpikir mengarahkan pemikiran agar terbentuk suatu pola analisis yang disederhanakan dengan gambar sebagai berikut:

Kerangka berpikir ini digunakan untuk memberikan batasan konsep-konsep teoretis agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami penelitian ini. Oleh sebab itu, kerangka berpikir mengarahkan pemikiran agar terbentuk suatu pola analisis yang disederhanakan dengan gambar sebagai berikut:





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif yang menggambarkan implementasi model pembelajaran partisipatif dan media video interaktif pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Di mana penelitian ini memberikan kajian seputar implementasi model pembelajaran partisipatif dan media video interaktif serta kendala dari pelaksanaannya. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan, melakukan eksplorasi dan menjelaskan fenomena selama kajian berlangsung.⁸⁴

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 16 Maret sampai 16 Juni 2023. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah. Sekolah yang akan diteliti adalah SD Negeri 014 Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah, SD Negeri 002 Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah, dan SD Negeri 013 Bina Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah.

⁸⁴ Wihelnus Hary Susilo, *Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Cv Garuda Mas Sejahtera), h. 21

C. Informan Penelitian

1. Informan Utama.

Sumber data utama adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data utama penulis adalah guru PAI sebanyak 4 (empat) orang, dan siswa SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar sebanyak 7 (tujuh) orang.

2. Informan Pendukung.

Sumber data pendukung penelitian ini dari Kepala Sekolah sebanyak 3 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mempermudah mengumpulkan data. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Disini penulis melakukan wawancara dengan guru PAI, dan siswa SD Negeri 014 Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah, SD Negeri 002 Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah, dan SD Negeri 013 Bina Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah, untuk memperoleh data tentang

penggunaan model pembelajaran partisipatif dan media video interaktif di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah.

2. Observasi.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipatif pasif. Dalam hal ini peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Untuk mendapatkan data penggunaan model pembelajaran partisipatif dan media video interaktif di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah..

3. Dokumentasi.

Selain sumber manusia (*human resources*) melalui observasi dan wawancara, sumber lainnya sebagai pendukung yaitu dokumen-dokumen tertulis yang resmi ataupun tidak resmi.⁸⁵ Dalam hal ini studi dokumentasi bisa berupa dokumen tentang profil sekolah, instrumen kelas seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat ditelaah kesesuaiannya.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Dimana langkah-langkahnya meliputi *data reduction* (reduksi data), *data*

⁸⁵ Aan Komariah Satori Djam'an, *Metode Penelitian Kualitatif*, ((Bandung: Alfabeta, 2013), h. 91

display (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).

1. Pengumpulan Data.

Dilakukan melalui instrument-instrumen yang telah dibuat kemudian dipilih data yang penting sesuai variabel penelitian.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Di sini merangkum semua data yang didapatkan selama berada di lapangan. Kemudian data tersebut akan dipilah-pilah dengan memfokuskan pada hal yang penting yang berkaitan erat dengan penelitian serta membuang data yang kurang relevan dengan penelitian.

b. Penyajian Data.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mendisplaykan data. Data yang sudah direduksi dideskripsikan dalam sebuah uraian untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Penarikan Kesimpulan.

Setelah data direduksi dan didisplay, maka langkah ke tiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸⁶

F. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi sumber, peneliti dapat mengecek keabsahan data dari berbagai pihak, mulai dari pernyataan kepala sekolah maupun guru di SD Negeri 014 Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah, SD Negeri 002 Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah, dan SD Negeri 013 Bina Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah.

⁸⁶ Sugiono, *Op. Cit.*, h. 226

2. Triangulasi teknik, peneliti dapat mengecek keabsahan datanya melalui teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Dimana hasil wawancara dapat dicek kredibilitasnya dengan data yang diperoleh dari observasi, dan data dari hasil observasi tentu harus didukung dengan dokumentasi-dokumentasi yang relevan.⁸⁷
3. Triangulasi waktu, peneliti dapat mengambil waktu yang berbeda dalam mengumpulkan data di sekolah, jika hasil temuan yang didapatkan dari wawancara dan observasi diwaktu yang berbeda sama maka data yang didapatkan sudah terjamin kepastiannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁷ *Ibid.*, h. 228

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran partisipatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah yaitu, termasuk dalam bentuk pembelajaran aktif yang melibatkan guru dan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran mulai dari awal pembelajaran sampai akhir.
2. Penggunaan media video interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah adalah : Pembelajaran yang dilakukan guru dengan penggunaan media video interaktif disesuaikan dengan materi yang diajarkan sehingga siswa tertarik dan mudah mengerti apa yang disampaikan.
3. Implementasikan model pembelajaran partisipatif dan penggunaan media video interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah berjalan baik, dan bisa meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
4. Kendala implementasi model pembelajaran partisipatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tengah yaitu: a) Kemampuan siswa yang berbeda-beda atau terbatas, sehingga penerapan model pembelajaran ini tidak semua siswa dapat terlihat aktif dan yang tidak aktif biasanya mengganggu temannya yang lain, sehingga belajar kelompoknya tidak berjalan dengan baik sebagaimana diharapkan. b) Pembagian kelompok yang rumit sehingga menyita waktu misalnya siswa mempunyai kemampuan tidak mau sekelompok dengan teman yang kemampuannya terbatas.

5. Kendala penggunaan media video interaktif pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah adalah : a) Terbatasnya infokus dan laptop. b) Kurangnya kemampuan guru dalam mengoprasikan media berbasis teknologi.

B. Saran

Dalam kesempatan ini penulis menyarankan kepada orang tua dan pihak-pihak sekolah supaya dapat melaksanakan peran dalam memotivasi siswa dalam belajar, yaitu:

1. Kepada orang tua/wali siswa, agar memotivasi siswa untuk selalau tekun dan giat dalam belajar .
2. Kepada pihak sekolah, agar dapat memberikan suasana proses belajar yang dapat memotivasi siswa untuk terus semangat dalam belajar.
3. Kepada siswa, untuk terus giat dan tekun dalam belajar .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008)
- A Benny Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2009)
- A. Kusumawati, Pengaruh Model Pembelajaran Partisipatif Menggunakan Metode Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMPN 3 Batukliang, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika "Lensa"*, Vol. 1 No. 2, ISSN 2338-4417
- A. M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2012)
- Agung Siswa SD Negeri 013 Bina Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Selasa 28 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib
- Ahmad Susanto, Peningkatan Prestasi Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Partisipatif pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di SD Mujahidin 1 Surabaya, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2015
- Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- Akhmad Busyaeri, dkk., "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon" *Al Ibtida Vol. 3, No. 1, (Juni, 2016)*
- Aldo Siswa SD Negeri 014 Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Rabu 29 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib
- Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015)
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Prenada mediaGroup, 2019)
- Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014)
- Anna Fitri Andani, siswa SD Negeri 014 Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Senin 03 April 2023, Pukul 11.00 Wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Arief Sadirman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Prers, 2014)
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007)
- Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002)
- Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press, 2002
- Aulia siswa SD Negeri 002 Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Rabu 05 April 2023, Pukul 11.00 Wib
- Auliyah Niswa, “Pengembangan Bahan Ajar Mendengarkan Berbasis Video Interaktif Bermedia Flash Kelas VIID SMP N 1 Kedamean”, *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.1 No.1 (2016)
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013)
- B. Suryosubroto, *B. Suryosubroto. Proses Belajar Mengajar Di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, Dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Bayu Ahsani Marzuki, Zuhairi, dan Yunita Wildaniati, Pengaruh Penggunaan Media Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Ma’arif 2 Nurul Huda Lampung Timur, *Jurnal of mathematics education Volume 2 (2) Desember 2021*
- Cecep Knstandl dan Bambang Sutjpto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011
- Chatarina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang: UPT UNNES Press. 2006)
- Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Yrma Widya, 2013)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kannus Besar Bahasa Indonesia*
- Doni Gunawan, Pengaruh Media Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Negeri 2 Karangrejo Trenggalek, PGSD, STKIP PGRI ulungagung, *Jurnal EDUPROXIMA VOL. 2 NO. 1*,

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- F. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 – Panduan Belajar KBK*, (Bandung: PT. RemajaRosda Karya, 2005)
- Elvi Hariza, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 002 Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Rabu 05 April 2023, Pukul 10.00 Wib
- Erman Suherman, dkk *Strategi Pembelajaran Matematika Kontenporer* (Bandung: JICA, UPI, 2003)
- Fahrur Rozie, “Pengembangan Media Video Pembelajaran Daur Air Untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar IPA Siswa SD”, *Jurnal Pendidikan Sains* Vol. 1, No. 4, (Desember, 2013)
- Fatimah, Siswa SD Negeri 002 Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Senin 27 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib
- H. D. Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Psrtisipati* , (Bandung: Rineka Cipta, 20013)
- Hamdan Tri Atmaja, “Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan dan Pemanfaatan Media Audio- Visual Interaktif dalam Pembelajaran Sejarah Yang Berbasis Pada Konservasi Kearifan Lokal Bagi MGMP Sejarah Kabupaten Banjarnegara”, *Jurnal Panjar* Vol. 1, No. 2, (2019), h. 135
- Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019)
- Ibnu Syamsi, Metode Pembelajaran Partisipatif untuk Penyelenggaraan Program Pendidikan Non Formal dalam Masyarakat, *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, Nomor 2 Volume 6 Oktober 2009
- Iin Indahwati, *Pengaruh Pembelajaran Partisipatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Matapelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 135 Jakarta Timur*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010)
- Isran Rasyid Karo-karo dan Rohani, “Manfaat Media dalam Pembelajaran”, *Jurnal Axiom*, Vol.7 No.1 (2018)
- Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2003)
- Komprii, *Motivasi Pembelajaran Persepektiff GuruidaniSiswa*, Bandumg: PTiRemaja Rosdakaya, 2016
- Kusumawati, dkk, Pengaruh Model Pembelajaran Partisipatif Menggunakan Metode Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMPN 3 Batuklia, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika “Lensa” Vol. 1 No. 2, ISSN 2338-4417*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Luh Made Indria Dewi, Ni Luh Rimpiati, "Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Dengan Setting Diskusi Kelompok Kecil Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Putra*, Vol.1 No.1 (2016),
- Lusi Amara selaku siswa di SD Negeri 014 Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Rabu 29 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib
- M. Yusuf T, Mutmainnah Amin, "Pengaruh Mind Mapp dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa", *Jurnal Tadris keguruan dan ilmu tarbiyah 01* (1) (2016)
- Margono, *Metode Penelitian Pendidika*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Meryansumayeka, M. Yusuf, dan Vina Amilia Suganda, "Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis PMRI Untuk Mendukung Mental Calculation Siswa Dalam Permasalahan Aritmatika Sosial," *Jurnal Elemen 4*, no. 2 (2018)
- Muhammad Daud, Kepala SD Negeri 013 Bina Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Selasa 04 April 2023, Pukul 12.00 Wib
- Muhammad Djafin siswa SD Negeri 014 Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Senin 04 April 2023, Pukul 11.00 Wib
- Muis Sad Iman, *Pendidikan Partisipatif*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004
- Mundir, *Model Pembelajaran Partisipatif dalam Pendidikan Agama Islam*, (Bondowoso: CV. LICENSI, 2021)
- Musflqon, *Pengembangan Media & Sumbet Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pusrakaraya, 2012
- Mutia, siswa SD Negeri 002 Bina Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Senin, 27 Maret 2023, Pukul 11.00 Wib
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2009)
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajara*,. (Bandung: RefikaAditama, 2012)
- Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004)
- Nunu Mahnun, *Media dan Sumber Belajar Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014)

- Nur Ahmad Padli, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 014 Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Rabu 29 Maret 2023, Pukul 10.00 Wib
- Nuraenun Jariah, *Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN 2 Kajuara Bona*, (Makassar: UIN Alauddin, 2021)
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007)
- Parina, kepala SD Negeri 014 Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Senin 04 April 2023, Pukul 12.00 Wib
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Qodryah, Guru Pendidikan Agama Islamm di SD Negeri 013 Bina Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Selasa 04 April 2023, Pukul 10.00 Wib
- Ratri Kurnia Dewi, Pengembangan Video Interaktif Pada Pembelajaran IPA Tematik Integratif Materi Peredaran Darah Manusia”, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol.2 No.4 (2018)
- Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012)
- Resky Azis, dkk, Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah , *prosiding seminar nasional biologi dan pembelajarannya*
- Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Rajawali Pers, 2011)
- S Suparmi, “Penggunaan Media Komik dalam Pembelajaran IPA di sekolah.” *JNSI:Journal of Natural Science and Integrational* 1 (2018)
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000
- Sariah, Kegiatan Belajar Partisipatif, *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 37, No. 1 Januari-Juni 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siti Suprihatin, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro*. Vol. 3 No. 1
- Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010)
- Sudjana, *Metode & teknik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Falah Production, 2010
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004)
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012)
- Susi Marlina, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 002 Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Senin 27 Maret 2023, Pukul 10.00 Wib
- Susiawan, dkk, Pengaruh Strategi Guided Note Talking Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Desa Sari Mekar. *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*. Tahun 2013
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta 2009)
- Syofyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Fajar Persada, 2014)
- Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, (Jakarta: Pustaka Yustisia, 2008)
- TU SDN 002 Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar
- TU SDN 013 Bina Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar
- TU SDN 014 Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar
- Wasis D Dwiyo, *Pembelajaran Berbasis Blended learning*, (Depok: Rajawali Pers, 2018)

Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2015

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Kencana, 2013)

Yuslidarti, kepala SD Negeri 002 Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Rabu 05 April, Pukul 12.00 Wib



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa **mencantumkan dan menyebutkan sumber**:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : S-1167/Un.04/Ps/PP.00.9/03/2023
 Lamp. : 1 berkas
 Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan
 Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Pekanbaru, 21 Maret 2023

Kepada Yth.

1. Dr. Afriza. M. Pd (Pembimbing Utama)
2. Dr. Khairil Anwar. MA (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Eva Sariatun
 NIM : 22290120132
 Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Semester : III (Tiga)
 Judul Tesis : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Partisipatif Dan Media Vidio Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian etelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam,
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti. MA
 NIP. 19611230 198903 1 002



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1079/Un.04/Ps/HM.01/03/2023 Pekanbaru, 15 Maret 2023
 Lamp. : 1 berkas
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Prov. Riau
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: EVA SARIATUN
NIM	: 22290120132
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PARTISIPATIF DAN MEDIA VIDEO INTERAKTIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SD NEGERI KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH

Waktu Penelitian: 3 Bulan (16 Maret 2023 s.d 16 Juni 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU



Tembusan:
 Yth. Rektor UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 856832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

: EVA SARIATUN
: 222 90 120 132
: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA S2
:

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
10	Selasa, 14/03/2023	Hubungan Kegiatan Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP) Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Mutu Pembelajaran di MTS Kecamatan Battin Solapan Kabu Patten Bengkalis (studi kasus)	Asni 22290120039	
10	Selasa, 14/03/2023	Program pembinaan profesional guru pelajaran Agama Islam (PAI) Di SMAN 3 Mandau Kecamatan Battin Solapan Kabupaten Bengkalis (studi kasus)	Sri Mulyani 22290120019	
10	Selasa, 14/03/2023	Hubungan pelaksanaan dan penilaian pembelajaran Dengan Minat belajar Siswa PAI di Madrasah Tsanawiyah terpadu Dun Kabupaten Bengkalis	Rosnawati 22290120106	
14	Selasa, 14/03/2023	Peran remaja Masjid upaya Mencegah kenakalan remaja Di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis	Syamsuddin 22290110024	

Pekanbaru, 14 Maret 2023
Direktur,

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP.19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penerbitan dengan cara apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


 KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

 : EVA SARIATUN
 : 22290120132
 : PASCASARJANA S2 PAI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
13	Selasa, 14/03/2023	Implementasi kurikulum Terpadu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Mandau kabupaten Bengkalis	Sri Muharni 22290120009	
14	Selasa, 14/03/2023	Pengaruh pengeladaan kelas terhadap Minyat dan Prestasi Belajar siswa pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 21 Mandau	FIFI KUBIRANTI 22290120049	
15	Selasa, 14/03/2023	Perspektif Implementasi pendidikan Akhlak Dalam kitab Tahdzib Al Akhlak karya Ibnu Muskawiah dan relevansinya Dalam proses pendidikan Di sekolah.	JUMARTANI, S.Ag. 22290110034	
16	Selasa, 14/03/2023	Konsep Akhlak Dalam Tafsir Buya Hamka Dan relevansinya dalam pembentukan pendidikan karakter	Irman Noviarda 22290110051	
17				

Pekanbaru, 14 Maret 2023

Direktur,

Dr. Alwizar, M.Ag

NIP.19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	20/03/2023	Revisi proposal setelah sempur	<i>[Signature]</i>	
2.	13/04/2023	Instrumen	<i>[Signature]</i>	
3.	27/04/2023	uji validitas	<i>[Signature]</i>	
4.	25/05/2023	data data BAB IV	<i>[Signature]</i>	
5.	26/06/2023	Hasil dan kesimpulan (BAB V) dan finalisasi	<i>[Signature]</i>	
6.	01/09/2023	Acc	<i>[Signature]</i>	

Catatan :

*Coret yang tidak berlaku ipita milik UIN Pekanbaru No. 2023

Pembimbing I / Promotor*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	20/03/2023	Revisi proposal setelah sempur	<i>[Signature]</i>	
2.	13/04/2023	Instrumen	<i>[Signature]</i>	
3.	27/04/2023	uji validitas	<i>[Signature]</i>	
4.	25/05/2023	data data BAB IV	<i>[Signature]</i>	
5.	26/05/2023	Hasil dan kesimpulan (BAB V) dan finalisasi	<i>[Signature]</i>	
6.	01/09/2023	Acc	<i>[Signature]</i>	

Catatan :

*Coret yang tidak berlaku UIN Pekanbaru No. 2023

Pembimbing II / Co Promotor*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



الشهادة اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد المعلق بأن:

Eva Sariatun : : سيد/ة
 1401194710880002 : : رقم الهوية
 07-08-2022 : : تاريخ الاختبار
 07-08-2024 : : الصلاحية

قد حصل/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

47 : : الاستماع
 44 : : القواعد
 47 : : القراءة
 المجموع : : 460

التقديم التعريفي

No. 718/GLC/AP/VIII/2022

الأمين العام

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Under the auspices of the Global Language Course

1. Penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan analisis yang didasarkan pada sumber-sumber yang kredibel dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



Certificate Number: 015/GLC/EPT/VIII/2022

ENGLISH PROFICIENCY TEST[®]

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name

: Eva Sariatun

ID Number

: 1401194710880002

Test Date

: 06-08-2022

Expired Date

: 06-08-2024

achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 46
Structure and Written Expression	: 44
Reading Comprehension	: 46
Total	: 453



Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Linada Martalia Kaisabudin, Palu

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Global Languages Course Director
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:

Global Languages Course

Misari Kharipah
Date: 08-08-2022

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/55240
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perintah Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B.079/Un.04/Ps/HM.01/03/2023 Tanggal 15 Maret 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- 1. Nama : **EVA SARIATUN**
- 2. NIM / KTP : **22290120132**
- 3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
- 4. Konsentrasi : **-**
- 5. Jenjang : **S2**
- 6. Judul Penelitian : **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PARTISIPATIF DAN MEDIA VIDEO INTERAKTIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH**
- 7. Lokasi Penelitian : **SD NEGERI KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 29 Maret 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- 3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 4. Yang Bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau / State Islamic University of Sultan Syarif Qahin Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan untuk masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SD NEGERI 014 PENGHIDUPAN KEC. KAMPAR KIRI TENGAH
Alamat: Jalan Raya Pekanbaru – Taluk Kuantan Kode Pos 28471



NSS : 1011406 14 014

NPSN : 10494962

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/UPT SDN.014-PHD/KKT/078

Kepala Sekolah UPT SD Negeri 014 Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Provinsi Riau, menerangkan bahwa :

Nama : EVA SARIATUN, S.Pd.I
 NIM : 22290120132
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : Strata -2 (S2)

Benar saudara EVA SARIATUN, S.Pd.I telah selesai melaksanakan penelitian di UPT SD Negeri 014 Penghidupan dan pengumpulan data dalam rangka penyelesaian bahan Tesis, dengan judul “PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PARTISIPATIF DAN MEDIA VIDEO INTERAKTIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH.”

Pada tanggal 16 Maret 2023 s/d 16 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

UIN SUSKA RIAU

Penghidupan, 12 September 2023
 Kepala Sekolah

PAKIRNA, S.Pd
 NIP. 196606231992032003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacaukan isi.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SD NEGERI 002 PENGHIDUPAN KEC. KAMPAR KIRI TENGAH
Alamat: Jalan Raya Pekanbaru – Taluk Kuantan Kode Pos 28471

NSS: 1091406 14 002

NPSN : 10494949

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/UPT SDN.002-PHD/KKT/065

Kepala Sekolah UPT SD Negeri 002 Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Provinsi Riau, menerangkan bahwa :

Nama : EVA SARIATUN, S.Pd.I
 NIM : 22290120132
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : Strata -2 (S2)

Benar saudara EVA SARIATUN, S.Pd.I telah selesai melaksanakan penelitian di UPT SD Negeri 002 Penghidupan dan pengumpulan data dalam rangka penyelesaian bahan Tesis, dengan judul “PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PARTISIPATIF DAN MEDIA VIDEO INTERAKTIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH.”

Pada tanggal 16 Maret 2023 s/d 16 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

UIN SUSKA RIAU

Penghidupan, 12 September 2023
 Kepala Sekolah



YUSLIDARTI, S.Pd
 NIP. 196807051989082001

Hak cipta dilindungi Undang-undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau
 UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
 DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SD NEGERI 013 BINA BARU
 KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH

RT. 14 RW. 06 Dusun Suka Maju Desa Bina Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Kode Pos . 28471

SURAT KETERANGAN
 No.422/SDN-013-BB/V/2023/021

Kepala UPT SD Negeri 013 Bina Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten

Kampar, menerangkan bahwa :

: EVA SARIATUN
 : 22290120132
 : Pendidikan Agama Islam
 : Strata-2 (S2)

Benar saudara EVA SARIATUN telah selesai melaksanakan penelitian di UPT SD Negeri 013 Bina Baru dan pengumpulan data dalam rangka penyelesaian bahan tesis, dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Partisipatif dan Media Video Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kecamatan Kampar Kiri Tengah."** Pada tanggal 16 Maret 2023 s/d 16 Juni 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bina Baru, 16 Juni 2023



Kepala Sekolah,

Muhammad Daud, S.Pd.I
 NIP. 196902031996021001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© H a c i t a m i k I N S U S K A R I A U S t a t e I s l a m i c U n i v e r s i t y o f S u l t a n S y a r i f K a s i m R i a u

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Eva Sariatun
Tempat, Tgl. Lahir : Wonosari, 07 Oktober 1988
Pekerjaan : Guru
No Telp/Hp : 082285583788
Nama Orang Tua : Sualman (ayah)
 Hotmaida (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Islam Bakti 1 Bayur Kabung, lulus Tahun 2001
MTs : SMP Negeri Kinali, lulus Tahun 2004
MA : MAN Kinali, lulus Tahun 2007
S1 : STAI Al-Azhar Pekanbaru, lulus Tahun 2013
S2 : UIN Sultan Syarif Kasim Riau, lulus Tahun 2023

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru MDTA Nurul Huda Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar
 Guru UPT SD Negeri 014 Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

PENGALAMAN ORGANISASI

1. FKDT Kabupaten Kampar
2. MK2DT Kabupaten Kampar
3. ATPUSI Kabupaten Kampar
4. Pembina sanggar pramuka UPT SD Negeri 014 Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar